

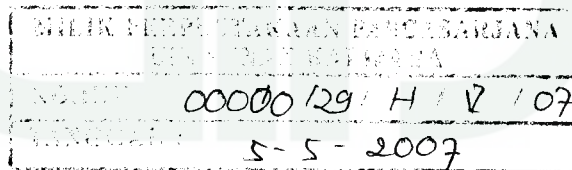
**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KETERAMPILAN  
PADA MADRASAH ALIYAH  
(Studi Kasus di Jawa Tengah)**



Oleh :

**Abdul Choliq MT**  
**NIM.: 02.3.338/S3**

2 x 7. 31  
CHO  
P  
e-1



**DISERTASI**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam**

**YOGYAKARTA**  
**2006**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Abdul Choliq  
NIM : 02.33.38  
Program : Doktor (S.3)

Menyatakan, bahwa **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,

Saya yang menyatakan,



H. Abdul Choliq  
NIM: 02.33.38



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM PASCASARJANA

**Promotor** : Prof. Dr. H. Musa Asy'arie

( *Musa Asy'arie* )

**Promotor** : Prof. Dr. H. Sugiyono

( *Sugiyono* )

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KETERAMPILAN  
PADA MADRASAH ALIYAH  
(Studi Kasus di Jawa Tengah)**

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Abdul Choliq MT., M.Ag.  
NIM. : 02.3.338/S3  
Program : Doktor

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 12 Agustus 2006, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.


Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta,

30/11/ 2006

Rektor,

  
Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah  
NIP.: 150216071

# NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan revisi terhadap naskah disertasi berjudul:

## PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KETERAMPILAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI (Studi Kasus di Jawa Tengah)

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Abdul Choliq MT, M.Ag  
NIM : 02.33.38  
Program : Doktor (S.3)

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 12 Agustus 2006, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 10 2006  
Promotor



Prof. Dr. H. Musa Asy'arie

# NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan revisi terhadap naskah disertasi berjudul:

## PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KETERAMPILAN PADA MADRASAH ALIYAH (Studi Kasus di Jawa Tengah)

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Abdul Choliq MT, M.Ag  
NIM : 02.33.38  
Program : Doktor (S.3)

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 12 Agustus 2006, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 7-10-2006  
Promotor



Prof. Dr. H. Sugiyono

# NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan revisi terhadap naskah disertasi berjudul :

## PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KETERAMPILAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI (Studi Kasus di Jawa Tengah)

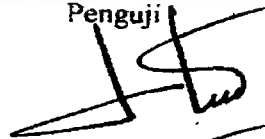
yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Abdul Choliq MT, M.Ag  
NIM : 02.33.38  
Program : Doktor (S.3)

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 12 Agustus 2006, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta,  
Penguji



Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain

# NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan revisi terhadap naskah disertasi berjudul :

## PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KETERAMPILAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI (Studi Kasus di Jawa Tengah)

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Abdul Choliq MT, M.Ag  
NIM : 02.33.38  
Program : Doktor (S.3)

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 12 Agustus 2006, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta,  
Penguji



Prof. H. Suyata, Ph.D.



# NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan revisi terhadap naskah disertasi berjudul :

## PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KETERAMPILAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI (Studi Kasus di Jawa Tengah)

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Abdul Choliq MT, M.Ag  
NIM : 02.33.38  
Program : Doktor (S.3)

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 12 Agustus 2006, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta,  
Penguji



Prof. Dr. Hj. Aliyah Rasyid, M.Pd.

## ABSTRAK

Disertasi ini berjudul PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KETERAMPILAN PADA MADRASAH ALIYAH (Studi Kasus di Jawa Tengah). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui filosofi berdirinya Madrasah Aliyah Keterampilan (MAK), latar belakang kebijakan pemerintah dalam memberlakukan kurikulum keterampilan pada Madrasah Aliyah di Jawa Tengah, sasaran yang dicapai, model pengembangan MAK yang efektif pada masa mendatang dilihat dari aspek kelembagaannya, kurikulumnya, tenaga pendidikannya, manajemennya, media dan sumber belajar, evaluasi dan implikasi pendidikan keterampilan bagi penyediaan tenaga kerja yang profesional dan memiliki daya saing yang cukup tinggi dalam dunia kerja.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, di mana karakteristik masing-masing obyek penelitian menjadi suatu yang menarik untuk ditelusuri secara mendalam dan menyeluruh. Hal ini untuk mengetahui dinamika madrasah dari beberapa aspek kependidikannya sehingga dapat menemukan pengembangan model pendidikan yang efektif bagi MAK di seluruh Jawa Tengah. Adapun yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah MAN Babakan Tegal, MAN Kendal, MAN Kudus 2, MAN Surakarta 1, MAN Karanganyar, MAN Magelang, MAN Purwokerto 2, dan MAS al-Hikmah Brebes.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan wawancara, observasi secara mendalam, dan dokumentasi. Sebagai instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif, yang meliputi teknik reduksi, *display* data dan verifikasi. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi teman sejawat, dan *member check*.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa MAK merupakan MA reguler dengan muatan kurikulum tambahan berupa program keterampilan terstruktur. Secara filosofi keberadaan MAK didasarkan atas pemikiran bahwa dalam kehidupan modern setiap orang dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman yang selalu berubah dengan cepat dalam hubungan antar bangsa maupun dalam mobilitas lapangan kerja. Oleh karena itu perlu bekal keterampilan vokasional bagi siswa-siswa MA. Secara realitas sebagian besar alumni MA di Jawa Tengah tidak melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi (PT). Dengan demikian MAK dimaksudkan untuk memberikan bekal keterampilan kepada para siswa sehingga mereka mampu bersaing dan memperoleh pekerjaan yang layak serta melahirkan manusia unggul. Hal ini sesuai dengan dasar hukum penyelenggaraan MAK yakni SK Menteri Agama nomor 374 tahun 1993 tentang kurikulum Madrasah Aliyah. Dikuatkan secara teknis dengan SK Dirjen Bagais nomor E/248.A/1997 tentang program ekstra kurikuler, serta dengan UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 18 ayat 3.

Melalui penelitian ini ditemukan model pengembangan Madrasah Aliyah Keterampilan yang efektif. Untuk dapat melaksanakannya, maka perlu adanya pengembangan model kelembagaan, kurikulum, tenaga pendidik, pembelajaran, media dan sumber belajar, serta evaluasi. Pengembangan model tersebut dapat dilihat dari data MAK di Jawa Tengah yang mampu memberikan kontribusi

terhadap terwujudnya tenaga-tenaga terampil dalam berbagai bidang, di antaranya tata busana, elektronika, komputer, otomotif, dan pertanian.



## PEDOMAN TRANSLITERASI\*

### I. Konsonan :

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	ه = h
خ = kh	ظ = zh	و = w
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### II. Mad dan Diftong :

â = a panjang
î = i panjang
û = u panjang
او = aw
اي = ay
اي = iy

\* Pedoman ini dikutip dari M. Abdurrahman, *Pergeseran Pemikiran Hadits: Ijtihad Al-Hâkim dalam Menentukan Status Hadits*, (Jakarta: Paramadina, 2000).



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT. Sebab hanya dengan rahmat dan hidayah Allah sajalah penulis dapat menyelesaikan disertasi sebagai kelengkapan syarat terselesaikannya jenjang Doktor pada Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta. Demikian pula salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., para sahabat, serta pewaris risalahnya.

Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya penulisan disertasi ini, serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan disertasi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie dan Prof. Dr. H. Sugiono sebagai pembimbing dalam penulisan disertasi ini yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penyusunan disertasi ini. Senantiasa meluangkan waktu dan mencurahkan perhatian kepada penulis untuk "*urun rembuk*" (sumbang saran) demi peningkatan bobot tulisan ini.
3. Para dosen serta civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta yang membantu sejak awal hingga akhir selesainya penulisan disertasi ini.
4. Kedua orang tua penulis, sebagai guru pertama dan utama bagi penulis. Tiada kata akan memadai, tiada perbuatan akan mencukupi untuk menyatakan betapa penulis berhutang budi kepada mereka semua. Keduanyalah yang senantiasa *mentores intellectuales* penulis sejak masa kanak-kanak, ananda mempersembahkan ucapan



terima kasih tak terhingga, sampai saat ini penulis belum bisa membalas sesuai yang diharapkan oleh keduanya. Berkat doa dan restu kedua orang tua, mohon berkenan kiranya menerima suatu bukti bakti ananda, semoga ananda menjadi anak salih.

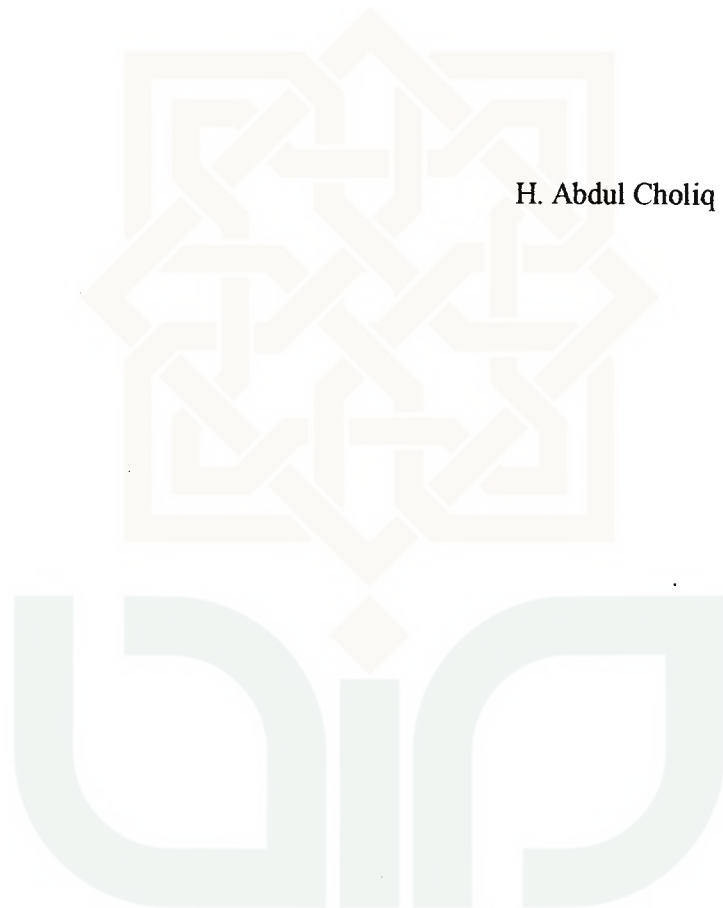
5. Istriku tercinta yang senantiasa setia mendampingi dan memberikan semangat atau kekuatan hidup kepada penulis. Tanpa kesetiaannya kiranya dalam mengarungi bahtera perjuangan hidup yang penuh dengan liku-liku mungkin penulis tidak mempunyai semangat untuk menyelesaikan Disertasi ini, semoga menjadi istri salihah.
6. Anak-anakku tersayang, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas pengertian, perhatian dan kesabaran, sewaktu hampir seluruh konsentrasi harus diarahkan pada penyelesaian Disertasi ini sehingga kepentingannya sering terbelengket dan terabaikan, semoga menjadi anak salih. Secara sadar mereka menganggap bahwa sudah sewajarnya apabila penulis berhasil. Oleh karena itu, rasanya tidak mungkin mereka semua penulis kecewakan. Selanjutnya penulis berharap agar handai taulan dan keluarga yang kurang memperoleh perhatian penulis sewaktu penulis terisolasi oleh kesibukan, sudi kiranya dengan ikhlas memaafkan penulis.
7. Teman sejawat di Karwil Depag Jateng dan semua pihak yang telah membantu serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Kepada mereka yang tidak sempat penulis sebutkan namanya di sini, penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah, semoga keikhlasan mereka dalam membantu kelancaran kepada penulis mendapatkan balasan berlipat ganda. Dalam penulisan disertasi ini, tak luput dari kepincangan, kekurangan, dan kepicikan karena

keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran konstruktif akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya semoga disertasi ini ada manfaatnya bagi penulis khususnya serta para pembaca yang budiman pada umumnya. *Amin*

Penulis

H. Abdul Choliq MT.







## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN REKTOR</b> .....	iii
<b>DEWAN PENGUJI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN PROMOTOR</b> .....	v
<b>NOTA DINAS</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kerangka Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	26
A. Manajemen Pendidikan.....	26
B. Teori Model.....	39
C. Konsep Dasar dan Kebijakan Madrasah Aliyah.....	41
D. Teori Organisasi Pendidikan (Kelembagaan).....	45
E. Kurikulum.....	51
F. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	72
G. Sistem Pembelajaran.....	80
H. Media dan Sumber Belajar.....	86
I. Evaluasi dan Hasil Belajar.....	93
<b>BAB III : PROSEDUR PENELITIAN</b> .....	102
A. Lokasi Penelitian.....	102
B. Teknik Pengumpulan Data.....	114
C. Instrumen Penelitian.....	117
D. Analisis Data.....	124
E. Uji Keabsahan Data.....	128

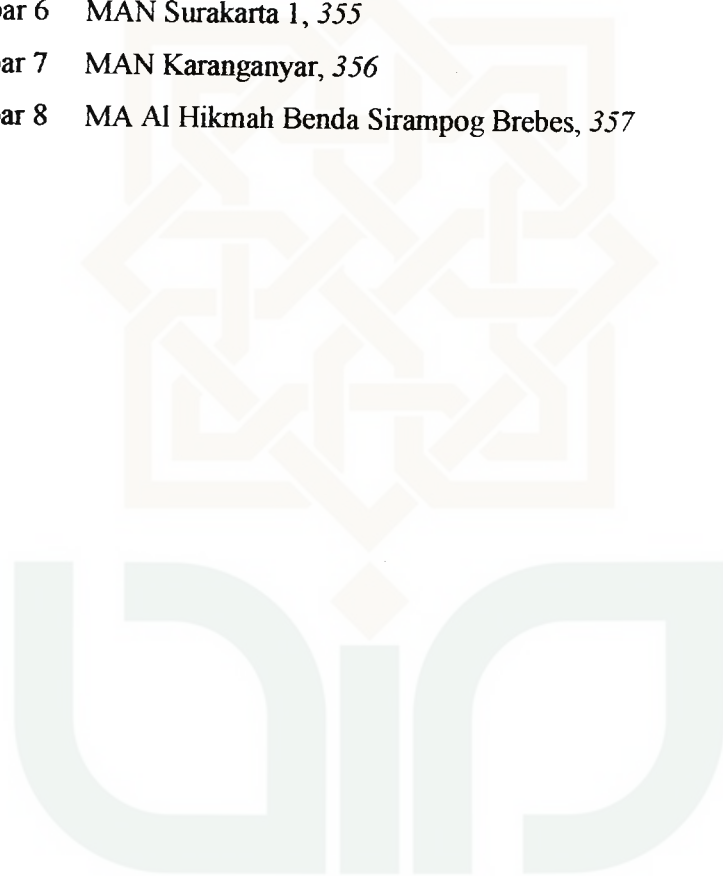
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>133</b>
A. Gambaran Madrasah Aliyah Keterampilan di Jawa Tengah .....	133
B. Hasil Penelitian.....	151
1. Pemberlakuan Kurikulum Keterampilan MA .....	151
2. Pengembangan Model Madrasah Aliyah Keterampilan .....	152
a. Model Kelembagaan .....	152
b. Model Kurikulum .....	171
c. Model Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	206
d. Model Pembelajaran.....	212
e. Model Manajemen .....	221
f. Model Media dan Sumber Belajar .....	241
g. Model Evaluasi.....	245
 <b>BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	 <b>250</b>
A. Pemberlakuan Kurikulum Keterampilan.....	250
B. Model Pengembangan MAK yang Efektif.....	270
1. Pengembangan Model Kelembagaan .....	274
2. Pengembangan Model Kurikulum .....	277
3. Pengembangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan ...	288
4. Pengembangan Model Pembelajaran .....	291
5. Pengembangan Model Manajemen .....	301
6. Pengembangan Model Media dan Sumber Belajar .....	307
7. Pengembangan Model Evaluasi .....	311
C. Alasan Pengembangan .....	313
 <b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	 <b>318</b>
A. Kesimpulan .....	318
B. Rekomendasi .....	324
C. Dalil.....	325
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>327</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>358</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>358</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Kurikulum Program bersama Kelas X, 334
- Tabel 2 Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Alam, 335
- Tabel 3 Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Sosial, 336
- Tabel 4 Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Bahasa, 337
- Tabel 5 Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Agama Islam, 338
- Tabel 6 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Perbaikan dan Perawatan Komputer, 339
- Tabel 7 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Operator Komputer, 339
- Tabel 8 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Perbaikan dan Perawatan Radio TV, 340
- Tabel 9 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Perbaikan dan Perawatan Peralatan Listrik, 340
- Tabel 10 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Perbaikan dan Perawatan Lemari Es dan AC, 341
- Tabel 11 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Perbaikan dan Perawatan Otomotif, 341
- Tabel 12 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor, 342
- Tabel 13 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Perbaikan dan Perawatan Perahu Tempel, 343
- Tabel 14 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Las Gas dan Listrik, 344
- Tabel 15 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Produksi Meubelair dan Pertukangan Kayu, 345
- Tabel 16 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Tata Busana, 345
- Tabel 17 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Tata Boga, 346
- Tabel 18 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Kesekretarisan dan Adiminstrasi Perkantoran, 346
- Tabel 19 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Budidaya Ternak Unggas, 347
- Tabel 20 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Budidaya Ternak Mamalia, 348
- Tabel 21 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Budidaya Ternak Ikan Tawar, 349
- Tabel 22 Kurikulum Pendidikan Keterampilan : Dasar-dasar Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian, 349

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 MAN Kendal, 350  
Gambar 2 MAN Babakan Tegal, 351  
Gambar 3 MAN 02 Kudus, 352  
Gambar 4 MAN Magelang, 353  
Gambar 5 MAN 02 Purwokerto, 354  
Gambar 6 MAN Surakarta 1, 355  
Gambar 7 MAN Karanganyar, 356  
Gambar 8 MA Al Hikmah Benda Sirampog Brebes, 357



## DAFTAR SINGKATAN

ABRI	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AFTA	Asean Free Trade Area
AFLA	Asean Free Labour Area
BP3	Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan
BLK	Balai Latihan Kerja
Binbaga	Bimbingan Kelembagaan Agama
Balitkanwar	Balai Penelitian Ikan Air Tawar
BBE	Broad Based Education
BLPT	Balai Latihan Pendidikan Teknologi
CC	Community College
D2	Diploma Dua
Dirjen	Direktorat Jenderal
Depnaker	Departemen Tenaga Kerja
EQ	Emotional Quation
GLS	General Life Skill
GTT	Guru Tidak Tetap
IAIN	Institut Agama Islam Negeri
IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial
IPA	Ilmu Pengetahuan Alam
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IMTAQ	Iman dan Taqwa
JPL	Jam Pelajaran
KBM	Kegiatan Belajar Mengajar
LPK	Lembaga Pendidikan Keterampilan
LAN	Lembaga Administrasi Negara
LPTK	Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
MAK	Madrasah Aliyah Keagamaan
MAN	Madrasah Aliyah Negeri
MoU	Master of Understanding
MTs	Madrasah Tsanawiyah

MMA	Madrasah Menengah Atas
MAAIN	Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri
MAPK	Madrasah Aliyah Program Keagamaan
MR	Maintenance and Repair
MAS	Madrasah Aliyah Swasta
MGMP	Musyawaharah Guru Mata Pelajaran
MPKN	Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional
MS	Majelis Sekolah
OSIS	Organisasi Siswa Intra Sekolah
PGAN	Pendidikan Guru Agama Negeri
PPKT	Pusat Pelatihan Kejuruan Terpadu
PBM	Proses Belajar Mengajar
PAP	Penilaian Acuan Patokan
PGAP	Pendidikan Guru Agama Pertama
PKL	Program Kerja Lapangan
PPPG	Pusat Pendidikan Pengembangan Guru
RA	Raudlatul Athfal
RI	Republik Indonesia
SPIAIN	Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri
SK	Surat Keputusan
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SGAI	Sekolah Guru Agama Islam
SQ	Spiritual Quation
SDM	Sumber Daya Manusia
SOT	Struktur Organisasi dan Tatalaksana
SLS	Specific Life Skill
S2	Strata Dua
S1	Strata Satu
SE	Surat Edaran
TQM	Total Quality Management

TQE	Total Quality Education
UKS	Usaha Kesehatan Sekolah
UNDP	United of Nation Development Programme
UNSOED	Universitas Soedirman
UAN	Ujian Akhir Nasional
Wakamad	Wakil Kepala Madrasah





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Wawancara, 358
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi atas Pelaksanaan Riset/Survey dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, 360
- Lampiran 3 Surat Keterangan Pelaksanaan Riset/Survey dari Kepala Madrasah, 361
- Lampiran 4 Contoh Perjanjian Kerjasama (MoU) antara Balai Latihan Kerja dengan Madrasah Aliyah, 368
- Lampiran 5 Susunan Program Pendidikan dan Latihan Kurikulum Madrasah Aliyah Keterampilan, 383
- Lampiran 6 Struktur Organisasi Madrasah dan Tata Kerja Workshop Keterampilan Madrasah Aliyah, 389



# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah dalam pengertian bahasa diartikan sebagai tempat untuk belajar para pelajar.<sup>1</sup> Penggunaan nama madrasah sebagai lembaga pendidikan memiliki sejarah yang sangat panjang.<sup>2</sup> Munculnya madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam pada awalnya berupa pendidikan informal dakwah Islamiyah dan berlangsung di rumah-rumah yang dikenal dengan *Dâr al-Arqâm* sebagai lembaga pendidikan Islam yang pertama.<sup>3</sup> Selanjutnya pendidikan berlangsung di masjid-masjid yang dikenal dengan *halaqah*. Dalam *halaqah* ini tidak dikenal sistem klasikal, tidak dibedakan antara usia dan jenjang pendidikannya.<sup>4</sup> Dalam masa kebangkitan pendidikan Islam, lembaga pendidikan diselenggarakan di lingkungan pesantren berbentuk klasikal yang dikenal dengan sebutan *madrasah*.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Abu Luwis al-Yasu'i, *al-Munjid fi al-Lughah al Munjid fi al-Atam*, (Bairut: Dâr al-Masyriq, t.t.), hlm. 211. Dalam perkembangannya madrasah mempunyai beberapa pengertian, seperti aliran, madzhab, kelompok filosof, dan ahli pikir tertentu pada metode dan pemikiran yang sama. Lihat *Ensiklopedia Islam di Indonesia*, 1993, hlm. 661.

<sup>2</sup> Imam Tholkhah, mengutip pendapat Al-Maqrizi mengatakan, bahwa madrasah yang pertama kali berdiri adalah Al-Baihaqiyah di Nisapur yang didirikan oleh Abû Hasan 'Alî Al Baihaqi Lihat Imam Tholkhah, *Sejarah Perkembangan Madrasah*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Madrasah Aliyah, 1998) hlm. 8. Madrasah sudah menjadi fenomena yang menonjol sejak awal abad ke-11 M/abad ke-5 H, yaitu ketika Wazir Bari Saljuk Nizam al-Mulk mendirikan Madrasah Nizâmiyah di Baghdad yang dijadikan sebagai salah satu ciri khas tradisi pendidikan dalam Islam yang terbesar terutama bagi kaum Sunni. Lihat Maksum, *Madrasah; Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 79. Melalui perjalanan yang sangat panjang, pada abad ke-19 lembaga kependidikan madrasah mulai berkembang di Indonesia, yaitu dimulai dari berdirinya Madrasah Adabiyah oleh Abdullah Ahmad di Padang Panjang. Baca Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. vii.

<sup>3</sup> Mansur, *Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004), hlm. 84.

<sup>4</sup> Mansur, *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 40.

<sup>5</sup> Lihat Ilman Nafi'a, dalam "Lembaga Pendidikan Islam Kebangkitan", dalam *Kebangkitan Cendekiawan Muslim Indonesia, Jurnal Lektur STAIN Cirebon*, (Cirebon: STAIN Cirebon, Edisi XVI, 2002), hlm. 297, Maksum, *ibid.*, hlm. vii.

Pada awal kemunculannya, madrasah di Indonesia lebih memfokuskan perhatian pada pengajaran agama Islam (*'ubūdiyyah*) sebagaimana dipraktikkan dalam pendidikan di masjid, surau, dan pesantren, sehingga pelajaran yang bersifat kemasyarakatan, seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya tidak mendapat perhatian yang sewajarnya.<sup>6</sup> Akibatnya, madrasah kurang mendapat perhatian pemerintah dan masyarakat secara umum, lulusan madrasah tidak mendapat kesempatan yang sama dengan lulusan sekolah umum dalam masalah kesempatan kerja baik di instansi pemerintah maupun swasta. Di samping itu, lulusan madrasah juga mengalami kendala yang cukup berat, tidak dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah umum yang lebih tinggi.

Keberadaan madrasah mendapat pengakuan resmi pemerintah sejak terbitnya Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri; Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri pada tanggal 24 Maret 1975 yang menegaskan, bahwa kedudukan madrasah adalah sejajar dengan sekolah formal lain.<sup>7</sup> Madrasah Ibtidaiyah (MI) sejajar dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) sejajar dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) sejajar dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). SKB Tiga Menteri ini menguatkan posisi madrasah dan sekaligus mengubah citra

---

<sup>6</sup>Hal itu disebabkan antara lain karena tekanan penjajah yang sengaja menutup kesempatan bagi umat Islam untuk maju. Lihat Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Mutiara, 1979), hlm. 33-34.

<sup>7</sup>Yang dimaksud sejajar adalah, keberadaan madrasah (MI, MTs, MA) yang berada di bawah naungan Departemen Agama diakui dan disejajarkan kedudukannya dengan sekolah (SD, SMP, SMA) di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Departemen Pendidikan Nasional). Implikasinya adalah siswa madrasah dapat pindah ke sekolah umum lain dan sebaliknya atau siswa madrasah dapat melanjutkan sekolah umum lain yang jenjangnya lebih tinggi. Zakiah Daradjat, dalam "Tokoh di Balik Lahirnya SKB Tiga Menteri", *Jurnal Madrasah Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, Vol. 1, 1996), hlm. 50-51.

madrasah sehingga mendapat simpati masyarakat. Dengan demikian, status Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Umum (SMU) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Implikasi dari terbitnya SKB Tiga Menteri tersebut antara lain berubahnya kurikulum pendidikan madrasah dengan memasukkan pelajaran umum pada pendidikan madrasah dengan komposisi 70 % pelajaran agama dan 30 % pelajaran umum.<sup>8</sup> Untuk memantapkan posisi madrasah, Departemen Agama melakukan penyempurnaan kurikulum pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 101 tahun 1984, dengan munculnya program-program pilihan: Program Ilmu Agama (A-1), Program Ilmu Fisika (A-2), Program Ilmu Biologi (A-3), Program Ilmu Sosial (A-4), dan Program Pengetahuan Budaya (A-5).<sup>9</sup>

Dibukanya beberapa program pilihan pada Madrasah Aliyah belum dapat memberikan dampak positif bagi lulusan Madrasah Aliyah, terutama bagi mereka yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi negeri,<sup>10</sup> sehingga pada tahun 1995 sampai 1998 keberadaan Madrasah Aliyah yang bernaung pada Departemen Agama belum mendapat pengakuan dan perlakuan yang sejajar

---

<sup>8</sup>Maksum, *Madrasah*, hlm. 151. Lihat juga Keputusan Menteri Agama RI No. 75 tahun 1976 tentang Kurikulum Madrasah (Aliyah). Pengertian 70% pelajaran agama ternyata dalam prakteknya semua madrasah tetap memberlakukan 100% pelajaran agama sebagaimana biasanya dengan harapan muatan agama tidak semakin berkurang, tetapi untuk memberi porsi pelajaran umum yang cukup madrasah memberi tambahan waktu, lihat Zakiah Daradjat, *ibid.*, hlm. 50, juga perhatikan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI, *Buku Pedoman Guru Madrasah*. (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1978), hlm. 1.

<sup>9</sup>Lihat Imam Tholkhah, *Sejarah*, hlm. 203-207.

<sup>10</sup>Masih banyak alumni Madrasah Aliyah yang ditolak ketika mendaftar ke Perguruan Tinggi Negeri, seperti di UNDIP Semarang, IKIP Negeri Semarang (sekarang berubah menjadi UNNES) juga perguruan tinggi negeri lainnya. Sehingga pada tahun 1984 terjadi gelombang protes dari lulusan Madrasah Aliyah yang merasa diperlakukan tidak adil oleh pemerintah.



dengan sekolah umum (SMA) yang bernaung pada Departemen Pendidikan & Kebudayaan.<sup>11</sup> Pengakuan pemerintah terhadap status madrasah semakin jelas setelah muncul kebijakan pemerintah yang memperkuat SKB Tiga Menteri, yaitu lahirnya Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau yang dikenal dengan UUSPN dan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003.

Kebijakan pemerintah tentang Sistem Pendidikan Nasional segera ditindaklanjuti dengan terbitnya PP. No. 29 Tahun 1990 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0489/U/1992 tentang Sekolah Menengah Umum, yang secara tegas menyebutkan bahwa Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.<sup>12</sup> Dengan demikian, tuntutan terhadap kualitas pendidikan madrasah sangat penting mengingat bobot pendidikan umum pada Madrasah Aliyah harus sama dengan SMU, tanpa mengurangi muatan pendidikan agama Islam sebagai ciri khasnya. Hal yang demikian merupakan tantangan yang tidak ringan bagi pendidikan agama,<sup>13</sup> Pendidikan madrasah sebagai sub sistem pendidikan nasional dituntut untuk tetap dapat mempertahankan kualitas pendidikan agama dan memacu kualitas pendidikan umum sekaligus.

---

<sup>11</sup>Hal ini sangat dirasakan oleh alumni madrasah yang merasa kesulitan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di luar pendidikan yang dikelola oleh Departemen Agama, termasuk sulitnya mencari kerja baik di instansi pemerintah maupun swasta.

<sup>12</sup>Zamakhshari Dhofier (ed.), *Kebijakan Departemen Agama dari Masa ke Masa dalam Kurun Setengah Abad*, (Jakarta: Balitbang Depag RI, 1996), hlm. 12. Dengan lahirnya kebijakan tersebut, Departemen Agama memberlakukan semua madrasah untuk melaksanakan kurikulum pendidikan dengan komposisi 100% pelajaran agama dan 100% pelajaran umum.

<sup>13</sup>Jurnal Komunikasi Dunia Perguruan Madrasah, Edisi No. 03, Bulan April tahun 1997, hlm. 4.

Dilema yang dihadapi oleh pendidikan madrasah sebenarnya tidak hanya terletak pada pencapaian tujuan pendidikan umum dan agama secara seimbang, tetapi justru dihadapkan pada persoalan rendahnya mutu pendidikan madrasah, di mana kualitas keluaran (*out-put*) pendidikan madrasah dinilai sangat membingungkan. Sebab, dalam mata pelajaran umum belum seimbang dengan keluaran sekolah umum, sementara untuk mata pelajaran agama masih tertinggal dengan keluaran pondok pesantren.<sup>14</sup> Pemberdayaan madrasah, menurut Malik Fadjar, merupakan keharusan yang tidak boleh ditunda-tunda lagi agar lembaga pendidikan Islam mampu mengangkat peserta didik menjadi generasi yang diperhitungkan di masa depan.<sup>15</sup>

Gagasan pemberdayaan madrasah belum dapat menjawab permasalahan rendahnya mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam selama pemberdayaan itu sendiri belum menyentuh persoalan mendasar pembinaan mutu pendidikan madrasah. Pemberdayaan merupakan salah satu komponen peningkatan mutu pendidikan yang bergantung pada kemampuan madrasah dalam melakukan inovasi pemikiran dan pengembangan kurikulum pendidikannya. Sejalan dengan pernyataan tersebut di atas, K.H. M.A. Sahal Mahfudz mengatakan bahwa madrasah pada masa esok akan cerah atau suram tergantung kemampuan madrasah dalam mengembangkan kurikulum pendidikan sekaligus memecahkan masalah-masalah yang dilematis.<sup>16</sup> Muchtar Buchori lebih tegas menjelaskan,

---

<sup>14</sup>*Ibid.* hlm. 8.

<sup>15</sup>Ceramah pada Lokakarya Pengembangan Madrasah di Lingkungan Organisasi Penyelenggara Pendidikan Agama, Jakarta, pada tanggal 19-20 Nopember 1996. Juga dikuatkan dalam tulisan Dahlan Hasyim, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. ix.

<sup>16</sup>Baca KH. M.A. Sahal Mahfudz, *Madrasah dari Masa ke Masa*, dalam *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKiS, 1994), hlm. 298.

bahwa kelemahan mendasar pendidikan madrasah adalah kurang memperhatikan pendidikan sains, keterampilan, dan teknologi.<sup>17</sup>

Kritik terhadap lemahnya pendidikan madrasah dalam menyikapi sains dan teknologi telah diantisipasi oleh Departemen Agama RI sejak tahun 1989 dengan munculnya program pendidikan bernama Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK).<sup>18</sup> Program Madrasah Aliyah Program Keterampilan tersebut didasarkan atas pemikiran, bahwa kehidupan di era modern ditandai perubahan yang sangat cepat, sehingga setiap orang dituntut untuk mengikuti arus perubahan zaman yang selalu berkembang dengan cepat dalam hubungan antarbangsa dan mobilitas lapangan kerja.<sup>19</sup> Konsep awal berdirinya Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) adalah untuk menyiapkan lulusan madrasah yang terampil dan siap memasuki dunia kerja. Sebab, dilihat dari *human investment*, setiap pengangguran tamatan pendidikan tertentu, seperti Madrasah Aliyah Program Keterampilan sungguh merupakan pemborosan sumber daya ekonomi yang sangat besar.<sup>20</sup> Oleh karena itu perlu adanya madrasah model untuk mengurangi berbagai problema di atas.

Model pendidikan Madrasah Aliyah Program Keterampilan yang telah ada ini adalah pendidikan yang mencoba mengintegrasikan 3 (tiga) kemampuan dasar

---

<sup>17</sup>Muchtar Buchori, *Menuju Madrasah Unggul*, dalam *Jurnal Komunikasi Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, Nomor 1 tahun 1996), hlm. 20-22.

<sup>18</sup>Madrasah Aliyah Program Keterampilan bukanlah suatu lembaga atau satuan pendidikan tersendiri, tetapi merupakan program yang dikembangkan pada MA reguler tertentu. Lihat Imam Tholkhah, *Sejarah Perkembangan Madrasah*, hlm. 160.

<sup>19</sup>HAR. Tilaar, *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Grasindo, 1997), hlm. 155.

<sup>20</sup>Suryanto, *Pendidikan Berorientasi Dunia Kerja: Prospek dan Tantangan*, dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (Yogyakarta: LPM IKIP, 1994), hlm. 1.



religius. Model pendidikan tersebut diorientasikan pada pentingnya pembekalan peserta didik agar dapat menguasai bidang keilmuan umum dan ilmu agama secara murni atau disebut akademik-religius,<sup>21</sup> sementara madrasah ini juga secara teknis menyiapkan lulusannya agar menguasai keterampilan atau teknologi.<sup>22</sup> Dapat dikatakan model madrasah ini ingin menghubungkan ilmu, keterampilan dengan ruhaniah atau agama.

Dukungan dan perhatian masyarakat terhadap program tersebut sangat besar. Hal ini ditunjukkan adanya edaran Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional, nomor 1656/C5.2/MN/2003, tanggal 03 September 2003 tentang Pengembangan SMK kecil pada Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah. Di samping itu jumlah peminat yang mendaftar pada Madrasah Aliyah program Keterampilan seperti MAN Model Kendal setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan tidak sedikit jumlah pendaftar yang tidak dapat tertampung pada awal tahun pelajaran. Berdasarkan data yang ada, bahwa jumlah pendaftar di MAN Model Kendal semakin meningkat setelah diberikan kurikulum tambahan berupa program keterampilan. Bahkan dalam setiap tahun jumlah pendaftar yang tidak tertampung di madrasah ini mencapai sekitar 20 %.<sup>23</sup>

Perkembangan Madrasah Aliyah yang menyelenggarakan program keterampilan ini semakin dapat dirasakan oleh masyarakat, karena alumni madrasah ini nasibnya lebih baik apabila dibandingkan dengan lulusan dari

---

<sup>21</sup>Sebab kurikulum Madrasah Aliyah Program Keterampilan 100% melaksanakan kurikulum agama dan 100% kurikulum umum. Lihat *Buku Pedoman Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1978), hlm. 1.

<sup>22</sup>Bahwa kurikulum madrasah ini adalah 35% teori keterampilan dan 65% praktik keterampilan.

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan kepala MAN Model Kendal Drs. H. Muhammad Sholeh, M.Ag. tanggal 29 Oktober 2004.

madrasah program umum.<sup>24</sup> Perkembangan lebih lanjut MA program keterampilan ini pada tahun pelajaran 2003/2004 di Jawa Tengah sebanyak 10 (sepuluh) madrasah, dengan jumlah siswa 10.774 orang. Setiap madrasah rata-rata menyelenggarakan 3 (tiga) program keterampilan yang berbeda-beda sesuai dengan situasi daerahnya.

Secara sepintas, program-program keterampilan yang ditawarkan oleh madrasah-madrasah tersebut cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan masing-masing madrasah. Terdapat fenomena yang menarik untuk dikaji, antara lain bahwa Madrasah Aliyah Program Keterampilan mampu mengubah kesan (*image*) masyarakat terhadap keberadaan Madrasah Aliyah secara umum. Berdasarkan data yang ada saat penelitian ini dilakukan bahwa MAN Model Kendal, jumlah siswa 1.027 orang, menyelenggarakan keterampilan elektronik, tata busana, dan otomotif; MA *Al-Hikmah* 2 Benda Brebes, 919 siswa, menyelenggarakan program keterampilan tata busana, perikanan, dan pengelasan; MAN Purwokerto 2, jumlah siswa 1.120 orang, menyelenggarakan program keterampilan reparasi almari es dan AC; MAN Temanggung, 1.030 siswa, menyelenggarakan program keterampilan teknologi hasil pertanian, reparasi sepeda motor, dan tata busana; MAN Magelang, 820 siswa, menyelenggarakan program keterampilan reparasi alat listrik, reparasi sepeda motor, dan tata busana; MAN Karanganyar, 889 siswa, dengan program keterampilan las, tukang kayu, tata

---

<sup>24</sup>Lulusan madrasah-madrasah tersebut pada tahun pelajaran 2001/2002 sebagian melanjutkan ke perguruan tinggi agama (454 orang), perguruan tinggi umum (497 orang), menempuh pendidikan informal (281 orang), bekerja (402 orang) dan sebagian ada yang masih menganggur (146 orang). Lihat Kanwil Depag Jawa Tengah, *Pengembangan dan Pemberdayaan MAN Program Keterampilan*, (Semarang: Kanwil Depag Jawa Tengah, 2002), hlm. 4-12.

busana, dan komputer; MAN Surakarta 1, jumlah siswa 1.244, menyelenggarakan reparasi komputer, sekretariat, dan tata busana; MAN Kudus 2, jumlah siswa 1.130, menyelenggarakan program keterampilan tata busana, reparasi sepeda motor, dan operator komputer; MAN Babakan Tegal, jumlah 1.095 siswa, program keterampilan tata busana, perbaikan alat listrik, dan reparasi sepeda motor; sementara MAN Pekalongan 2 dengan jumlah siswa 1.330 orang menyelenggarakan program keterampilan reparasi sepeda motor, tata busana, dan pengolahan hasil tani, yang sebelumnya tidak pernah sebanyak itu. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin tingginya animo masyarakat untuk memasukan putra-putrinya di Madrasah Aliyah yang memiliki program pendidikan keterampilan. Namun apakah madrasah model yang ada di lapangan itu sudah mampu berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, apakah perlu adanya madrasah model baru dari model yang telah ada? Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian atau pengkajian secara mendalam terhadap Madrasah Aliyah Program Keterampilan dari model kurikulumnya, pembelajarannya, manajemen pendidikan dan evaluasinya serta media dan sumber belajarnya. Di samping itu juga akan dikaji lebih mendalam sejauhmana kontribusi Madrasah Aliyah Program Keterampilan terhadap penyediaan tenaga kerja yang terampil dan berwawasan Islami, sehingga dapat diketahui prospek Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) tersebut pada masa mendatang.

Berangkat dari beberapa pemikiran dan kegelisahan akademik di atas, maka penelitian tentang Pengembangan Model Pendidikan Keterampilan Madrasah Aliyah Negeri di Jawa Tengah merupakan hal penting dan mendesak dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang dan kegelisahan akademik sebagaimana telah diuraikan di atas, terutama dalam hal kontribusi Madrasah Aliyah Program Keterampilan terhadap penyediaan tenaga kerja yang terampil dan berwawasan Islami yang masih menyisakan berbagai masalah, maka perumusan masalah yang mendasar sebagai berikut;

1. Bagaimana landasan filosofis berdirinya Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK), dan dasar hukum berdirinya madrasah tersebut?
2. Mengapa Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama memberlakukan Kurikulum Keterampilan pada Madrasah Aliyah di Jawa Tengah dan sejauhmana program keterampilan di MA mencapai sasaran?
3. Bagaimana model pengembangan Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) yang efektif pada masa mendatang dilihat dari aspek kelembagaannya, kurikulumnya, tenaga pendidik dan kependidikanya, pembelajarannya, manajemennya, evaluasinya serta media dan sumber belajarnya?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian tentang Model Pengembangan Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) di Jawa Tengah ini, bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang landasan filosofis dan latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Program Keterampilan. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan sebuah model pengembangan Madrasah Aliyah Program Keterampilan di Jawa Tengah. Secara lebih rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui landasan filosofis berdirinya Madrasah Aliyah Program Keterampilan serta dasar hukum berdirinya madrasah tersebut.
2. Untuk mengetahui latar belakang kebijakan Departemen Agama dalam memberlakukan Kurikulum Keterampilan pada Madrasah Aliyah di Jawa Tengah dan sasaran yang dicapai.
3. Untuk mengetahui model pengembangan Madrasah Aliyah Program Keterampilan yang efektif pada masa mendatang dilihat dari aspek kelembagaannya, kurikulumnya, tenaga pendidik dan kependidikan, pembelajarannya, manajemennya, evaluasinya serta media dan sumber belajarnya.

Adapun kegunaan dari kajian ini diharapkan agar model yang ditemukan dapat diterapkan dalam pengembangan madrasah. Di samping itu dunia pendidikan Islam agar mampu menyerap ide-ide lokal atau setidaknya dapat menemukan pola baru yang dapat dijadikan dasar bagi pengembangan madrasah dalam berinteraksi dengan perubahan sosial budaya dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara akademis, penelitian ini akan menambah khazanah ilmu pendidikan Islam terutama pendidikan madrasah. Sebab, sampai sejauh ini penelitian disertasi yang mengkaji tentang Madrasah Aliyah, khususnya Madrasah Aliyah Program Keterampilan masih sangat langka.

Secara kelembagaan manfaat dari penelitian ini adalah, *pertama*, untuk mendeskripsikan berbagai masalah yang menyangkut kelebihan dan kekurangan Madrasah Aliyah Program Keterampilan sehingga dapat diambil pelajaran untuk perbaikan dalam pengelolaan di masa mendatang. *Kedua*, kajian ini dimaksudkan

untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks sesuai arus perubahan sosial budaya sebagai akibat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan, penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk dapat menentukan apakah program pendidikan ini layak untuk dipertahankan. Penelitian ini akan menyajikan analisis terhadap *input* madrasah, proses yang dilakukan, dan *out-put* Madrasah Aliyah Program Keterampilan di Jawa Tengah. Apabila Madrasah Aliyah Program Keterampilan ini memiliki prospek yang bagus, maka dapat dijadikan sebagai model pendidikan madrasah masa depan.

#### D. Kajian Pustaka

Telaah tentang madrasah telah dilakukan oleh beberapa penulis terdahulu. Karel A. Steenbrink menulis disertasi berjudul *Pesantren, Madrasah, dan Sekolah*. Ia melakukan tinjauan historis atas pesantren, madrasah, dan sekolah dari zaman kolonial Belanda hingga zaman kemerdekaan Indonesia, profil guru agama modern, perubahan dalam materi pengajaran agama, dan penghargaan agama terhadap pendidikan umum. Penelitian tersebut dilakukan dalam rentang waktu antara tahun 1970 sampai dengan 1974.<sup>25</sup> Dalam edisi buku, tulisan ini diperkaya dengan data-data baru yang berkembang hingga tahun 1985. Dengan demikian penelitian tersebut belum meliputi era Madrasah Aliyah Program Keterampilan.

---

<sup>25</sup>Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, dan Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern* (Jakarta: LP3ES, 1974), hlm. vii-xv.



Maksum melakukan penelitian disertasi berjudul *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*. Dalam disertasi ini ia membahas tentang konsep dan karakteristik pendidikan Islam, madrasah pada masa Islam klasik, sejarah pertumbuhan madrasah di Indonesia, perkembangan madrasah dan kebijakan pemerintah. Dari hasil kajian secara mendalam, Maksum menjelaskan bahwa pertumbuhan dan perkembangan madrasah pada awal abad 20 merupakan bagian dari pembaharuan Islam di Indonesia, yang memiliki kontak cukup intensif dengan gerakan pembaharuan di Timur Tengah. Eksistensi lembaga madrasah itu sudah berkembang sejak masa Islam klasik, dan terus berkembang hingga masa modern dengan segala bentuk penyesuaian dan pembaharuannya.<sup>26</sup> Ia menjelaskan pula bahwa perkembangan dan pertumbuhan madrasah di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari perkembangan masyarakatnya.<sup>27</sup> Pembahasan dalam disertasi tidak menyinggung program Madrasah Aliyah Program Keterampilan.

Mengenai sejarah madrasah di Indonesia, A. Malik Fajar antara lain menulis, bahwa pada abad 19 Abdullah Ahmad telah mendirikan Madrasah Adabiyah di Padang Panjang.<sup>28</sup> Mengenai hal yang sama, Karel A. Steenbrink mencatat bahwa pendidikan di Madrasah Adabiyah diselenggarakan dengan sistem klasikal. Di samping pelajaran agama, di madrasah ini juga diajarkan pelajaran membaca dan menulis latin dan ilmu hitung.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup>Maksum, *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta; Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 82.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 183.

<sup>28</sup>A. Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. vii.

<sup>29</sup>Karel A. Steenbrink, *Pesantren...*, hlm. 39.

Karel A. Steenbrink menulis bahwa pada tahun-tahun pertama sesudah 1945 Departemen Agama mengambil keputusan untuk menyesuaikan diri dengan sistem pendidikan Barat dengan melakukan propaganda untuk memasukkan mata pelajaran umum di madrasah.<sup>30</sup> Departemen Agama dalam hal ini memiliki kewenangan atas sistem dan pengajaran agama yang diberikan dengan sistem sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk menghapuskan perbedaan antara sistem sekolah dan madrasah. Melalui konvergensi yang secara perlahan-lahan diharapkan kedua sistem pendidikan yang terpisah sejak permulaan abad XX ini dapat dipersatukan lagi.<sup>31</sup> Lebih lanjut ia berpendapat bahwa menurut kriteria pengetahuan agama yang mendalam, madrasah tidak merupakan suatu alternatif yang memuaskan. Pengetahuan umum yang diberikan di madrasah juga tidak memenuhi syarat yang diminta.<sup>32</sup> Dari kalangan madrasah modern sering muncul keluhan bahwa para alumninya tidak begitu mudah mendapatkan pekerjaan. Orang yang melihat mata pelajaran umum di madrasah menyetujui bahwa mata pelajaran tersebut tidak berbeda dari yang ada di sekolah umum, hanya tingkatannya saja relatif lebih rendah dibandingkan dengan sekolah umum. Oleh karena tingkatannya tersebut, maka lulusan madrasah biasanya tidak mendapatkan penghargaan yang sama dengan lulusan sekolah umum, meskipun dinyatakan bahwa madrasah sederajat dengan sekolah umum.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 72.

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 88.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 239.

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 231-232.



Tentang kualifikasi tenaga kependidikan Utami Munandar menulis disertasi berjudul *Creativity and Education*. Ia menjelaskan, bahwa pendidikan menuntut tingkat kemampuan kreatif yang lebih tinggi dari para pendidik agar dapat memenuhi tuntutan dari kebutuhan peserta didik.<sup>34</sup> Utami lebih lanjut menjelaskan, bahwa proses pembelajaran yang didukung oleh kreativitas guru akan mendorong semangat belajar anak sekaligus dapat memenuhi tuntutan masa depan peserta didik. Tuntutan masa depan anak antara lain terwujud dalam bentuk nyata, yaitu terpenuhinya kebutuhan lapangan kerja bagi lulusannya. Dengan demikian, model pendidikan madrasah yang baik di masa mendatang adalah madrasah yang dapat menyiapkan lulusannya menjadi tenaga terampil dan siap berkompetisi dalam dunia kerja. Model pendidikan tersebut tidak dapat dilepaskan dari sejarah perkembangan pemikiran dan model kurikulum yang dikembangkan.

Mengenai kualitas pembelajaran, Fatchul Arief melakukan penelitian dengan judul *Kontribusi Orientasi Profesional dan Persepsi tentang Sumber Belajar terhadap Perilaku Pembelajaran*. Arief mengkaji tentang proses proses pembelajaran yang berkualitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa MAN Model se Jawa Timur. Dari hasil kajiannya Arief menjelaskan, bahwa guru yang profesional memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki persepsi yang baik tentang metode dan sumber belajar.<sup>35</sup> Pada akhir penelitiannya, Arief menemukan korelasi yang signifikan antara guru yang profesional terhadap

---

<sup>34</sup>Utami Munandar, *Creativity and Education*, (Jakarta: UI, 1977), hlm. 2.

<sup>35</sup>Fatchul Arief, "Kontribusi Orientasi Profesional dan persepsi tentang Sumber Belajar terhadap Perilaku Pembelajaran; Studi Kasus pada MAN Model se-Jawa Timur" dalam *Jurnal MDC Jawa Timur*, (Surabaya: MDC, 2003), hlm. 76.

perilaku pembelajaran. Hal ini menunjukkan, bahwa semakin profesional seorang guru, maka ia akan semakin baik mengelola pengajaran dan pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Temuan Arief di atas memperkuat pendapat Houston, bahwa guru yang profesional akan mengetahui tugas-tugas sebagai pendidik dan mampu mengarahkan peserta didik dengan baik.<sup>36</sup> Penelitian Arief dalam jurnal MDC Kanwil Depag Jawa Timur menyinggung masalah kualitas guru dan hasil pembelajaran pada MAN se Jawa Timur, tetapi tidak menyinggung program Madrasah Aliyah Program Keterampilan.

Mengenai figur tenaga kerja yang berwawasan Islami, Hamzah Ya'qub menulis dalam sebuah buku yang berjudul "Etos Kerja Islami". Ia menjelaskan bahwa sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini tidak sedikit manusia yang cerdas akalnya tetapi tidak berakhlak.<sup>37</sup> Lebih lanjut ia menjelaskan, bahwa dalam era modern seperti ini dibutuhkan tenaga ahli yang terampil, jujur dan amanah, sehingga dapat menghasilkan pekerjaan yang baik dan optimal. Oleh karena itu munculnya tenaga terampil dari lulusan Madrasah Aliyah yang sekaligus memiliki wawasan agama yang luas, akan dapat membantu para pengusaha dalam menyediakan tenaga kerja yang ahli dan terpercaya, serta meningkatkan produktifitas usahanya.

---

<sup>36</sup>Robert Houston, *Competency Based Education*, (USA: Science Research Associates, etc., 1972), hlm 4.

<sup>37</sup>Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami; Petunjuk Pekerjaan yang Halal dan Haram dalam Syariat Islam*, (Bandung: Pedoman Ilmu Jaya, 2003), hlm. 2-3.

Perkembangan masyarakat yang semakin modern ini menuntut madrasah untuk menyesuaikan diri, baik dari aspek perubahan filosofi pemikiran, kurikulum, maupun aksinya dalam kegiatan pembelajaran. Tuntutan perubahan tersebut adalah sesuai dengan harapan masyarakat terhadap keberadaan madrasah sesuai tuntutan zamannya. Madrasah yang dapat menyiapkan lulusannya menjadi tenaga terampil dan dapat memasuki dunia kerja akan semakin mendapat tempat di hati masyarakat. Sebaliknya, madrasah yang hanya menghasilkan alumni yang menjadi pengangguran akan dihindari oleh masyarakat.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, fokus penelitian ini diarahkan pada pengembangan model pendidikan keterampilan pada Madrasah Aliyah Program Keterampilan di Jawa Tengah yang belum pernah dilakukan penelitian dan evaluasi secara mendalam terhadap pelaksanaan program pendidikan keterampilan tersebut, baik dari segi kurikulum, manajemen SDM, model pembelajaran, dan pengembangan model pendidikan keterampilannya.

#### **E. Kerangka Teori**

Dunia pendidikan dan ketenagakerjaan memiliki hubungan yang signifikan, sebab lembaga pendidikan mempunyai peran dan fungsi strategis dalam meletakkan dasar-dasar dan karakteristik seorang tenaga kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat modern.<sup>38</sup> Oleh karena itu, madrasah sebagai lembaga pendidikan niscaya lebih peka terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan unggul agar dapat bertanggung

---

<sup>38</sup>Suryanto, "Pendidikan Berorientasi Dunia Kerja: Prospek dan Tantangan", *Jurnal Cakrawala*, (Yogyakarta, LPM IKIP, 1994), hlm 1.

jawab dalam memenuhi tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat modern, seperti perkembangan teknologi, industri, dan ilmu pengetahuan.

Untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil, produktif dan unggul, dengan mendapatkan pembayaran yang layak, lembaga pendidikan perlu mengubah dan menambah kurikulum pendidikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama yang berhubungan dengan teori dan praktik keterampilan.<sup>39</sup> Oleh karena itu, antisipasi Departemen Agama secara dini dengan menambahkan kurikulum keterampilan pada Madrasah Aliyah reguler yang kemudian dikenal dengan sebutan Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) merupakan tindakan yang tepat dan strategis.

Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) adalah salah satu program dari beberapa program pilihan yang ada di Madrasah Aliyah Reguler, seperti program IPS, IPA, Bahasa, dan program Keagamaan. Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) bukan suatu institusi atau lembaga yang berdiri sendiri, melainkan terpadu dengan Madrasah Aliyah reguler.<sup>40</sup> Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) ini jumlahnya mencapai 10 madrasah di Jawa Tengah dari 84 madrasah serupa yang ada di seluruh Indonesia<sup>41</sup>. Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) yang pertama kali sebagai uji coba adalah MAN Jember Jawa Timur, MAN Kendal Jawa Tengah, dan MAN Garut Jawa Barat.

---

<sup>39</sup>Weinberg, *Social Foundation of Educational Guidance*, (New York: The Free Press, 1969), hlm. 12.

<sup>40</sup>Imam Tholikhah, *Sejarah Perkembangan Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam DEPAG RI, 1999), hlm. 160.

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 217.

Munculnya Madrasah Aliyah Program Keterampilan (MAK) ini sebagai respons terhadap arus modernisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang modern. Di samping itu, untuk menjawab tuntutan masyarakat madrasah tidak hanya memusatkan perhatiannya pada pengajaran agama Islam atau *'ubūdiyyah* semata, tetapi lebih memperhatikan aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara wajar.<sup>42</sup> Sehingga, lulusan madrasah mendapat kesempatan yang sama dengan lulusan sekolah umum dalam masalah kesempatan kerja baik instansi pemerintah maupun swasta. Di samping itu lulusan madrasah juga dapat melanjutkan ke sekolah umum yang lebih tinggi. Menurut Zamakhsjari, program pendidikan ini muncul atas kesadaran bahwa lulusan madrasah hendaknya memiliki landasan berupa bekal rohani yang kuat, juga penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>43</sup> Sebab, keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut Tilaar, mempunyai daya dorong untuk menguak dunia baru yang penuh potensi dalam meningkatkan taraf hidup dan kehidupan manusia.<sup>44</sup>

Dari pendapat Zamakhsjari dan Tilaar tersebut, dapat dipahami bahwa Madrasah Aliyah Keterampilan mempunyai peran yang sangat signifikan bagi kemajuan pembangunan, baik pembangunan ekonomi, sosial budaya, industri, dan lain-lain. Sebab, secara teoretik suksesnya pembangunan tidak hanya ditentukan oleh keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi semata, tetapi diperlukan tenaga terampil yang memiliki bekal rohani yang kuat seperti iman dan taqwa serta

---

<sup>42</sup>Hal itu disebabkan antara lain karena tekanan penjajah yang sengaja menutup kesempatan bagi umat Islam untuk maju. Lihat Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta: Mutiara, 1979), hlm. 33-34.

<sup>43</sup>Zamakhsjari, *Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta: Majalah Prisma, 1983), hlm. 56.

<sup>44</sup>HAR Tilaar, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. hlm. 67.

akhlakul karimah. Secara teori tenaga kerja yang terampil dan teknologi yang unggul akan lebih produktif hasilnya jika didukung tenaga kerja yang memiliki bekal rohani dan integritas pribadi yang handal. Sehingga, semakin baik lulusan Madrasah Aliyah Keterampilan ini, maka akan semakin meningkat produktivitas kerja dan mendatangkan hasil pendapatan yang cukup baik serta menentukan efisiensi tenaga kerja.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif sebab penelitian ini memfokuskan pada fenomena pengembangan program keterampilan di Madrasah Aliyah. Untuk menjawab dan menemukan model pengembangan pendidikan keterampilan pada Madrasah Aliyah ini dibutuhkan penelitian berbentuk kualitatif. Karena penelitian ini merupakan proses pengamatan dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka.<sup>45</sup>

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dengan cara mengamati dan mewawancarai kelompok masyarakat yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung terhadap pelaksanaan Madrasah Aliyah program keterampilan, seperti: kepala madrasah, para guru, siswa, orang tua siswa, instruktur, mitra kerja, perusahaan, masyarakat dan pihak-pihak yang turut menjalankan aktivitas kerja yang terkait dengan implementasi dan pengembangan Madrasah Aliyah Keterampilan. Mereka menjadi bagian yang penting dari penelitian ini.

---

<sup>45</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 5.



Dalam penelitian ini, karakteristik masing-masing obyek penelitian menjadi suatu hal yang menarik untuk ditelusuri secara mendalam dan menyeluruh. Hal demikian dimaksudkan agar dapat mengetahui dinamika madrasah dari beberapa aspek kependidikannya, sehingga dapat menemukan pengembangan model pendidikan yang efektif bagi Madrasah Aliyah Keterampilan di seluruh Jawa Tengah.

Dengan demikian, secara khusus dapat digambarkan beberapa ciri pokok yang menandai model penelitian kualitatif ini, yaitu:

1. Penelitian kualitatif lebih tertarik menelaah fenomena-fenomena sosial budaya dalam suasana yang berlangsung secara wajar dan alamiah, bukan dalam kondisi yang terkendali dan terkontrol.
2. Kebanyakan penelitian kualitatif sangat kaya dan sarat akan deskripsi. Peneliti yang terdorong untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisis yang holistik, yang tentu saja perlu dideskripsikan.
3. Makna di balik tingkah laku manusia merupakan hal yang esensial bagi penelitian kualitatif. Peneliti tidak hanya tertarik pada apa yang dikatakan atau dilakukan manusia yang atau terhadap manusia yang lainnya, tetapi juga pada maknanya dalam sudut pandangan mereka masing-masing.
4. Penelitian ini menuntut sebanyak mungkin kepada penelitinya untuk melakukan kegiatan secara sendiri-sendiri di lapangan. Ini tidak hanya akan membantu peneliti dalam memahami konteks dan berbagai perspektif dari orang yang sedang diteliti, tetapi juga supaya mereka yang diteliti menjadi



lebih terbiasa dengan kehadiran peneliti, sehingga efek pengamatan dapat diminimalkan.

5. Jenis analisis yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah model induktif, terutama pada tahap permulaan. Dengan demikian, akan terbuka kemungkinan munculnya masalah dan fokus penelitian yang bernilai. Jadi, peneliti tidak berpegang pada masalah yang telah disiapkan sebelumnya. Walaupun demikian analisis deduktif juga digunakan, khususnya pada fase-fase terakhir seperti penggunaan analisis kasus negatif atau *negative case analysis*.
6. Obyek penelitian dalam hal ini orang yang diteliti diperlakukan sebagai partisipan, konsultan atau kolega peneliti dalam pelaksanaan dan proses penelitian. Dalam konteks ini orang yang menjadi obyek kajian tidak semata-mata disebut sebagai obyek penelitian akan tetapi juga layak disebut subyek penelitian.
7. Pikiran/ persepsi masyarakat yang diteliti sangat diutamakan dan dihargai. Minat peneliti banyak tercurah pada bagaimana persepsi dan makna-makna tersebut menurut sudut pandang partisipan yang sedang diteliti.
8. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif rasional (*logical purposive sampling*). Dalam hal ini peneliti harus dapat menjelaskan alasan dari pemilihan orang dan komunitas tertentu menjadi sampel, termasuk di dalamnya mengapa konteks tertentu yang diamati.

9. Hasil dan temuan penelitian kualitatif tidak dianggap sebagai temuan yang final, sepanjang tidak atau belum ditemukan bukti dan alasan-alasan lain yang dapat menyanggah temuan tersebut.<sup>46</sup>

Pelaksanaan penelitian kualitatif diawali dengan menentukan tema penelitian, kemudian diteruskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, selanjutnya mengumpulkan data atas dasar pertanyaan yang dikemukakan, menyusun catatan data yang telah dikumpulkan, lalu menganalisisnya. Proses ini berlangsung berulang kali, tergantung pada lingkup dan kedalaman yang diperlukan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian itu sendiri.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Kajian disertasi ini dibagi menjadi enam bab. *Bab pertama* sebagai pendahuluan disajikan latar belakang masalah mengapa penelitian ini dilakukan, menguraikan apa makna dan filosofi Madrasah Aliyah Keterampilan (MAK), serta dasar hukum diselenggarakannya Madrasah Aliyah Keterampilan. Di samping itu dijelaskan pula rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian pada bab ini supaya diketahui batasan kajian yang menjadi fokus penelitian dan nilai urgensinya bagi pengembangan dunia pendidikan Islam. Sedangkan kajian pustaka dan kerangka teori dimaksudkan untuk mengungkap penelitian terdahulu dan menunjukkan posisi studi ini, serta metode yang digunakan. Pada bagian akhir pembahasan ini dikemukakan sistematika pembahasan

---

<sup>46</sup>M.B. Miles dan Huberman AM, *Qualitative Data Analysis*, (California Beverly Hills: Sage Pub, 1984), hlm. 16.

**Bab kedua** menguraikan tentang landasan teori munculnya Madrasah Aliyah dan kebijakan Madrasah Aliyah Keterampilan. Pada bagian ini dijelaskan manajemen pendidikan, teori model, konsep dasar dan kebijakan pemerintah tentang Madrasah Aliyah Umum dan keterampilan, teori organisasi pendidikan/kelembagaan, dan kurikulum yang dikembangkan sehingga dapat diketahui secara tegas perbedaan yang mendasar antara program MA umum dan keterampilan. Selanjutnya dipaparkan pula secara mendalam tentang peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, evaluasi belajar, serta standar media dan sumber belajar pada Madrasah Aliyah Keterampilan yang secara teknis sangat berbeda dengan Madrasah Aliyah Umum.

**Bab ketiga** menguraikan tentang prosedur penelitian. Pada bab ini dijelaskan lokasi penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data agar dapat diketahui alat pengumpul data serta teknik yang digunakan untuk menggali data tersebut. Sementara analisis data dan uji keabsahan data juga dimunculkan pada bab ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keabsahan dan akurasi data yang masuk secara signifikan dalam pengambilan kesimpulan penelitian.

**Bab keempat** membahas secara mendalam hasil penelitian. Bab ini menggambarkan secara umum tentang Madrasah Aliyah Keterampilan di Jawa Tengah, baik dalam hal kurikulum, input siswa, out-put siswa, tenaga kependidikan, model pembelajaran, model evaluasi, model manajemen pendidikan, serta model media pembelajaran dan sumber belajarnya, penyebaran alumni, serta partisipasi masyarakat dan dunia usaha di dalamnya. Selanjutnya disajikan pula model pengembangan Madrasah Aliyah Keterampilan di Jawa Tengah terutama dari aspek

kelembagaan, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, pembelajaran, evaluasi, manajemen, serta model media dan sumber belajar.

**Bab kelima** membahas tentang analisis terhadap konsep, kebijakan, dan pengembangan model Madrasah Aliyah Keterampilan di Jawa Tengah. Penjabaran bagian ini didasarkan pada temuan penelitian yang dianalisis secara mendalam. Karena itu, tawaran profil model Madrasah Aliyah Keterampilan yang ideal disajikan pada bagian ini, seperti Madrasah Aliyah Keterampilan yang mengembangkan spiritualitas ajaran Islam, responsif terhadap perubahan dan tuntutan publik, dan optimalnya peran *stakeholder* madrasah, seperti alumni, pengguna alumni, dunia usaha, dan masyarakat dalam pengembangan Madrasah Aliyah, selain juga akan dipaparkan alasan pengembangannya.

**Bab keenam** sebagai penutup disajikan hasil temuan-temuan penelitian sebagai tujuan kajian ini. Atas dasar itu dirumuskan sejumlah kesimpulan penelitian, rekomendasi sebagai wujud kontribusi penelitian ini dan dalil-dalil.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Keberadaan Madrasah Aliyah (MA) Program Keterampilan didasarkan atas pemikiran, bahwa dalam kehidupan modern setiap orang dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman yang selalu berubah dengan cepat dalam hubungan antar bangsa dan mobilitas lapangan kerja. Oleh karena itu perlu dibekali keterampilan vokasional bagi siswa-siswa Madrasah Aliyah, selain bekal religius dan akademik. Departemen Agama RI mengembangkan pendidikan keterampilan pada Madrasah Aliyah yang kemudian dikenal dengan MA Program Keterampilan. Program ini diadakan karena melihat realitas di lapangan, bahwa hanya sebagian kecil dari alumni Madrasah Aliyah di Jawa Tengah berdasarkan data terdapat kurang lebih 21,5 % yang melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi. Kenyataan ini disebabkan karena mayoritas siswa Madrasah Aliyah di Jawa Tengah berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah bahkan dari kalangan bawah. Kondisi ekonomi keluarga inilah yang menyebabkan mereka tidak mampu meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sasaran yang telah dicapai, ternyata sebagian besar alumni MA langsung terjun ke dunia kerja untuk menopang kehidupan perekonomian keluarga. MA Program Keterampilan mampu memberikan bekal keterampilan kepada para siswa sehingga mereka mampu bersaing di dunia kerja dengan baik dan dapat memperoleh pekerjaan yang layak. MA program Keterampilan mampu melahirkan manusia-manusia unggul baik dalam bidang religius,

akademik maupun keterampilan vokasional sehingga akan berkemampuan kompetitif dan komparatif atau dengan ungkapan singkat unggul dalam iptek, tangguh dalam imtaq, atau telah mampu mencapai sasaran yang diharapkan. Hampir seluruh alumni program keterampilan telah memiliki lapangan pekerjaan yang layak, baik bekerja di perusahaan-perusahaan maupun menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan mampu memberikan kontribusi kompetitif yakni banyaknya pesanan tenaga kerja dari MA tersebut. Di samping itu juga mampu memberikan kontribusi komparatif jika dibandingkan dengan lembaga lain baik secara moral maupun spiritual.

2. Efektivitas atau pengembangan MA Program Keterampilan yang efektif di masa mendatang dilihat dari aspek kelembagaan, kurikulum, pendidik, pembelajaran, media dan sumber belajar, manajemen, serta evaluasi adalah:

- a. Pengembangan model kelembagaan / institusional.

Efektivitas kelembagaan program keterampilan di MA ternyata masih menemukan hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal madrasah disebabkan karena masih munculnya tumpang tindih kerja diantara wakil kepala yang ada, dan masih adanya persepsi yang keliru dari sebagian guru, bahwa keberadaan program keterampilan menyebabkan terganggunya program akademik MA reguler. Dengan demikian ada pihak yang masih meragukan keberadaan program keterampilan ini. Bahkan di beberapa MA yang memiliki program keterampilan ditemukan bahwa pelaksanaan program ini tidak berjalan secara efektif, karena program ini hanya merupakan program ekstra kurikuler yang menjadi bagian dari kurikulum reguler, juga terjadinya *over*



*lapping* tugas dan kewenangan dalam mengelola program. Hambatan eksternal madrasah disebabkan karena dunia luar madrasah terutama industri dan pengusaha belum yakin akan keberadaan program keterampilan di MA.

Berdasarkan hasil penelitian, MA Program Keterampilan telah membuka jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar madrasah yaitu Departemen Tenaga Kerja dalam hal ini BLKI, kepada pihak swasta yaitu dunia industri, pabrik-pabrik sebagai penyerap tenaga kerja, bengkel-bengkel dan pengusaha-pengusaha yang bergerak dalam *home* industri, walaupun dalam pelaksanaannya masih menemukan banyak kendala dan tantangan. Sebagai pengembangan kelembagaan, bertolak dari penelitian ini (dari MA yang ditunjuk untuk membuka Program Keterampilan), maka model yang dikembangkan oleh MA Al Hikmah 02 Benda dan MAN Karanganyar dapat dijadikan model pengembangan MA Program keterampilan ke depan.

Yang lebih penting lagi adalah status program keterampilan perlu ditingkatkan menjadi jurusan keterampilan atau kejuruan. Sehingga dalam sebuah MA terdapat beberapa jurusan yaitu: IPA, IPS, Bahasa, dan keterampilan atau kejuruan. Secara kelembagaan, MA Program Keterampilan tidak perlu dibentuk dan dikembangkan seperti sebuah SMK, akan tetapi lebih ke arah terwujudnya MA komprehensif, yaitu MA yang mengintegrasikan paket-paket diklat kejuruan yang berbasis sains dan paket religius.

b. Pengembangan model kurikulum.

Program keterampilan di Madrasah Aliyah (MA) merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang diberikan kepada siswa sebanyak 18 jam pelajaran perminggu selama 2 tahun, yaitu di kelas II dan III, sehingga total alokasi waktunya berjumlah 1080 jam pelajaran. Sebagai program ekstra kurikuler, pelaksanaan kurikulum program keterampilan menemui banyak persoalan di antaranya: efektivitas pelaksanaan kurikulum yang rendah disebabkan hanya bersifat ekstra kurikuler / tambahan yang tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara keseluruhan, tanggung jawab siswa dan instruktur menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, kurikulum MA Program Keterampilan perlu dilakukan pembaharuan dan pengembangan secara kreatif inovatif, menuju terselenggaranya pendidikan yang bervisi *Excellent Life Skill* dan berbasis kompetensi terpadu. Melalui penyelenggaraan pendidikan *Excellent Life Skill*, orientasi dan tujuan pembelajaran lebih ditekankan pada membekali siswa dengan keterampilan dan sikap dalam bidang tertentu yang sangat diperlukan masyarakat. Dalam konteks ini, rumusan pengembangan kurikulum MA Program Keterampilan harus didasarkan pada analisis pengembangan program normatif, adaptif dan produktif.

Dalam merespon kemajuan teknologi, tuntutan dunia usaha dan industri, kurikulum program keterampilan terutama dalam hal substansi isi atau materi pendidikan menuntut untuk upaya inovasi secara terus menerus dengan bekerjasama dengan dunia industri dan pengusaha, sehingga kurikulum program keterampilan akan selalu relevan dengan tuntutan pasar dan tidak ketinggalan zaman. Pengembangan model kurikulum yang telah

dilakukan oleh MAN Karanganyar, MA Al Hikmah 02, MAN Purwokerto 02 dan MAN Kendal dapat dijadikan model untuk pengembangan MA Program keterampilan lebih lanjut.

c. Pengembangan Tenaga Pendidik

Dalam dunia pendidikan peranan guru menempati posisi yang penting dibanding komponen-komponen pendidikan lainnya, seperti komponen tujuan, siswa, alat, sumber belajar, dan lingkungan. Sebab komponen guru merupakan unsur yang menentukan pola komponen pendidikan yang lain. Oleh karena itu peran guru sebagai salah satu faktor dominan yang menentukan tingkat keberhasilan anak didik dalam melakukan proses transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta internalisasi etika dan moral di madrasah. Berdasarkan data yang ada banyak tenaga pendidik yang berkualifikasi keterampilan sesuai dengan program yang ada, namun tetap harus ditingkatkan agar lebih berkualitas.

d. Pengembangan model pembelajaran

Pembelajaran MA Program Keterampilan sebaiknya dilakukan dengan pendekatan kontekstual dan berbasis pada kompetensi. Kontekstual karena materi keterampilan yang diajarkan lebih menekankan pada permasalahan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat, dan terkait erat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Berbasis kompetensi, karena pembelajaran dilakukan menekankan pada penguasaan siswa yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Model pengajaran yang diterapkan di MA program keterampilan perlu dengan sistem *team teaching*, di mana siswa dalam melakukan pembelajaran keterampilan langsung dipandu serta didampingi oleh beberapa instruktur yang

memiliki keahlian yang berbeda. Jam pembelajaran keterampilan tidak di sore hari tetapi diintegrasikan dengan jam pembelajaran di pagi hari, hasilnya jauh lebih efektif dibandingkan dengan jam belajar di sore hari.

Pembelajaran program keterampilan, selain dilaksanakan di madrasah juga dilaksanakan di Balai Latihan Kerja atau di tempat-tempat magang lainnya, seperti di industri, bengkel, perkantoran. Sistem magang atau Praktek Kerja Lapangan dimaksudkan supaya siswa dapat memperdalam dan memperluas penguasaan keterampilan, menghayati suasana / iklim kerja dalam situasi yang sesungguhnya, dan menginternalisasi etos kerja secara positif. Dari penelitian yang penulis lakukan, tentang pembelajaran program keterampilan, model pembelajaran yang dilaksanakan oleh MAN Karanganyar, dan MA Al Hikmah 02 dan MAN Kendal dapat dijadikan pengembangan model pembelajaran program keterampilan. Di samping itu perlu adanya pepaduan antara pikir, dzikir dan terampil, contohnya di MAN Karanganyar telah dibiasakan membaca *subhanallah* (dzikir) sewaktu praktek di samping mengetahui ilmu pengetahuan, serta terampil.

e. Pengembangan model media dan sumber belajar.

Di samping mendapat bantuan dari pemerintah, pengembangan media dan sumber belajar telah dilakukan dengan kerjasama dengan instansi lain seperti kepada Depdiknas, Departemen Pertanian, maupun kepada lembaga-lembaga swasta.

f. Manajemen

Dalam mengelola madrasah, menggunakan pendekatan prosedur yang ada yakni melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif.

g. Evaluasi

Model evaluasi yang diterapkan dengan ujian harian dan semesteran. Sedangkan evaluasi akhir dengan departemen lain (Deperindag dan Tenaga Kerja) dalam hal ini BLK (Balai Latihan Kerja) dilaksanakan setiap semester dan yang tamat diberikan sertifikat kompetensi yang ditandatangani oleh kepala BLK dan kepala MA Keterampilan, bahkan evaluasi di atas ditindaklanjuti dengan diadakan ujian oleh dunia luar atau BLK.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang penulis lakukan, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Pusat / Departemen Agama RI.

Untuk tetap memberikan dukungan kebijakan terhadap keberadaan MA Program Keterampilan yang memiliki posisi strategis dalam pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran di daerah, hal ini dikarenakan hampir sebagian besar siswa MA Program keterampilan berlatar belakang ekonomi kelas menengah ke bawah, dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.

Untuk pengembangan MA Program Keterampilan agar kiranya dapat ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya, minimal diprogramkan pada tiap kabupaten / kota terdapat satu MA yang ada program tersebut. Hal ini

dikarenakan animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke MA Program Keterampilan sangat tinggi.

Untuk meningkatkan status program keterampilan, dari sekedar program ekstra kurikuler menjadi program kurikuler atau menjadi jurusan tersendiri di MA, sehingga keberadaannya akan lebih efektif untuk melahirkan tenaga-tenaga kerja terampil, profesional sekaligus memiliki karakter keberagamaan yang baik, mengingat untuk membuka sebuah MA Kejuruan (MAK) tersendiri membutuhkan sumber daya dan sumber dana / biaya yang sangat besar. Hal ini juga sesuai dengan amanat dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003.

## 2. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

Untuk ikut menopang baik secara finansial maupun kebijakan terhadap keberadaan MA Program Keterampilan yang ada, mengingat peserta didik yang belajar di MA ini adalah juga merupakan aset strategis daerah.

## 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih bersifat sederhana, dan hanya berfokus pada MA Program Keterampilan yang ada di Jawa Tengah maka sangat diharapkan dari para peneliti berikutnya untuk dapat melaksanakan penelitian yang lebih kompleks dan dalam skala yang lebih luas / nasional.

## C. Dalil

Jika madrasah ingin maju, maka lembaga pendidikan madrasah perlu membuka diri seluas-luasnya dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga di luar madrasah yang dapat mendukung kemajuan madrasah.

Jika madrasah ingin maju maka model kurikulumnya diadakan inovasi yang bervisi *excellent life skill* dan berbasis kompetensi terpadu. Dengan kurikulum itu

diharapkan madrasah selalu relevan dengan tuntutan pasar agar tidak ketinggalan zaman.

Jika madrasah ingin maju maka model pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dan berbasis kompetensi. Selain itu madrasah dalam model pembelajaran juga menunjukkan karakter pendidikan keterampilan yang berciri Islam maka diarahkan berpikir aqliah Islam dan nafsiah Islam. Untuk aqliah Islam ditanamkan dengan pembelajaran penambahan dan pengembangan ilmu keislaman. Sedangkan nafsiah Islam sebagai aplikasi dari bagian aqliah Islam dilakukan dengan praktek langsung dalam kehidupan sehari-hari. Agar nilai-nilai keimanan dan ketakwaan itu teraplikasi secara baik mak harus diciptakan lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang kondusif terwujud jika ada sistem pembiasaan. Hal yang perlu adalah penerapan kedisiplinan yang berlaku pada setiap individu yang di lingkungan madrasah, dikontrol oleh para pengelola dan peserta didik.

Jika madrasah ingin maju maka model media dan sumber belajar hendaknya mampu memberdayakan semua media yang ada di lingkungan, dan dijadikan sebagai sumber belajar sebagai alat untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik secara nyata.

Jika madrasah ingin maju maka manajemen yang digunakan menggunakan pendekatan prosedur yang ada yakni melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Jika madrasah ingin maju maka evaluasi hendaknya menerapkan evaluasi yang murni dan asli, artinya menilai pendidikan keterampilan dari hasil praktek langsung yang dikerjakan oleh peserta didik sendiri. Dengan demikian evaluasi dilakukan melalui proses dan hasil, harian dan semesteran.





## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sahertian, Piet, *Profil Pendidik Profesional* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994)
- al Abrasyi, Athiah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Gani, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990)
- Ali, Muhammad, *Guru Dalam proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987)
- al-Yasu'i, Abu Luwis, *al-Munjid fi al-Lughah al Munjid fi al-Alam*, (Bairut: Dâr al-Masyriq, t.t.)
- Arief, Fatchul, "Kontribusi Orientasi Profesional dan persepsi tentang Sumber Belajar terhadap Perilaku Pembelajaran; Studi Kasus pada MAN Model se-Jawa Timur" dalam *Jurnal MDC Jawa Timur*, (Surabaya: MDC, 2003)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987)
- , *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989)
- Aziz, Abdul. *Pedoman Umum Mata Pelajaran Umum*, (Jakarta: Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum, 2003)
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam dan Pengembangan SDM dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Makalah Seminar, 27 Juli 1996)
- Balderton A. Canby, Balderton, *Management of Enterprise*, (Prentics Hall. Inc., 1959)
- Biklen, Robert C. Bodgan and Sari Knopp, *Kualitative Research for Education an Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982)
- Buchori, Muchtar, *Menuju Madrasah Unggul*, dalam *Jurnal Komunikasi Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, Nomor 1 tahun 1996)
- Buku *Profil Pengembangan Model Pendidikan Madrasah Aliyah Keterampilan al-Hikmah 2 tahun 2004*
- Bushor, Muchtar, *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1980)
- Champion, James A. Black & Dean J., *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, terj. E. Kuswara dkk, (Bandung: Refika Aditama, 2001)

- College of Education University of Washinton, *Training for Indonesian Educational Team in Contextual Teaching and Learning*, (Washinton USA : Seatle, 2001)
- Corbin, Anselm Strauss & Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded*, terj. Djunaidi Ghony (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997)
- Danim, Sudarwan, *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Danim, Sudarwan, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2002)
- Daradjat, Zakiah, dalam "Tokoh di Balik Lahirnya SKB Tiga Menteri", *Jurnal Madrasah Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, Vol. 1, 1996)
- Departemen Agama RI, *Data EMIS tahun 2003/3004*, (Jakarta: Depag RI, 2004)
- , *Pedoman Umum Mata Pelajaran Umum Madrasah Aliyah*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2003)
- , *Pedoman Umum Program Keterampilan*, (Jakarta: Dirjen Bagais Depag RI, 2003)
- , *Sejarah Perkembangan Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas Broad Based Educational (BBE)*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas RI, 2002)
- Dhofier, Zamakhsyari (ed.), *Kebijakan Departemen Agama dari Masa ke Masa dalam Kurun Setengah Abad*, (Jakarta: Balitbang Depag RI, 1996)
- Dirjen Bagais Departemen Agama RI, *Kebijakan Strategis Ditjen Kelembagaab Agama Islam tahun 2003-2005*, (Jakarta, 2003)
- , *Pedoman Umum Program Keterampilan untuk MA*, (Jakarta, 2003)
- , *Buku Pedoman Guru Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1978)
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

- Doll, Ronald C., *Curriculum Improvement, Decision Making and Process*, (Boston, Allyn & Bacon, 1974)
- E. Mulyasa., *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003)
- Effendi, Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Fadjar, Malik, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1999)
- , dalam makalah Lokakarya “Pengembangan Madrasah di Lingkungan Organisasi Penyelenggara Pendidikan Agama”, Jakarta, tanggal 19-20 Nopember 1996.
- Feisal, Jusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)
- Gagne, *Principles of Instructional Design*, (New York, Holt Rinehart, 1979)
- Guba, Yvonna S Lincoln and Egon G., *Naturalistic Inquiry*, (California Beverly Hills: Sage Pub, 1985)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikolog UGM, 1987)
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1986)
- Hanafi, Imam, *Pusat Sumber Belajar*, dalam Zainuddin dkk, “Pusat Sumber Belajar” (Jakarta : Deroktorat jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud, 1985)
- Hasyim, Dahlan, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1999)
- Hisyam, Suyanto dan Djihad, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta, Mitra Gama Widya, 2000)
- , *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millennium Ketiga*, (Yogyakarta: Adi Cita, 2000)
- Houston, Robert, *Competency Based Education*, (USA: Science Research Associates, etc., 1972)
- Huberman, M.B. Miles, *Qualitative Data Analysis*, (California Beverly Hills: Sage Pub, 1984)
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Jakarta, Gaya Media Pratama, 1999)

- Jamrah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta; Rineka Cipta, 2000)
- Joni, Raka, *Pengembangan paket Belajar*, (Jakarta; Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Depdiknas, 1984)
- Jurnal Komunikasi Dunia Perguruan Madrasah, Edisi No. 03, Bulan April tahun 1997
- Kanwil Depag Jawa Tengah, *Pengembangan dan Pemberdayaan MAN Program Keterampilan*, (Semarang: Kanwil Depag Jawa Tengah, 2002)
- Mahfudz, M.A. Sahal, *Madrasah dari Masa ke Masa, dalam Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKiS, 1994)
- Maksum, *Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta; Logos Wacana Ilmu, 1999)
- MAN Kendal, *Sejarah dan Perkembangan MAN Kendal*, Kendal: tp., 1994/
- MAN Babakan Tegal, *Sejarah dan Perkembangan MAN Tegal*, Tegal: MAN Tegal, tt.,
- Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Gobal Pustaka Utama, 2001)
- , *Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004)
- Mansur dan Mahfud Junaedi, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Depag Pusat, 2005)
- Mas'ud, Abdurrahman, *Strategi Pengembangan Madrasah*, Makalah Penataran Bimbingan Peningkatan Mutu Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta Se - Jawa Tengah, tanggal 18 Januari 2000
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan perubahan Sosial; Suatu Teori Pendidikan* edisi IV, (Yogyakarta, rake Sarasin; 1993)
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)
- , *Kapita Selekta Penelitian Keguruan*, (Jakarta: Depdiknas, 1981)

- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Munandar, Utami, *Creativity and Education*, (Jakarta: UI, 1977)
- Nafi'a, Ilman, dalam "Lembaga Pendidikan Islam Kebangkitan", dalam *Kebangkitan Cendekiawan Muslim Indonesia, Jurnal Lektur STAIN Cirebon*, (Cirebon: STAIN Cirebon, Edisi XVI, 2002)
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988)
- Rahim, Husni, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001)
- Rifa'i, Nana Sujana dan Ahmad, dalam *Teknologi Pengajaran*, (Bandung, Sinar baru Algensindo; 2001)
- S.Szyliowies, Josept, dalam Ahmad Djainuri (ed) *Pendidikan dan Modernisasi di Dunia Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2001)
- Saodih Sukmadinata, Nana, . *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999
- Siagian, Sondang P., *Filsafat Administasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1978)
- , *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989)
- Sidi, Indra Jati, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta: Paramadina, 2001)
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian*, (Jakarta: LP3ES, 1982)
- Sisk, Henry L., *Management and Organization*, (Cincinnati, Ohio: 1977)
- Soetopo, Hendiat dkk., *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)
- Steenbrink, Karel A., *Pesantren, Madrasah, dan Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern* (Jakarta: LP3ES, 1974)
- Strauss, Anselm, *Qualitative Analysis for Social Scientists*, (New York: Cambridge University Press, 1987)
- Sukarta, Abdullah, *Manajemen Madrasah Aliyah*, (Jakarta : Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam), 1998/1999



- Sukiswa, Iwa, *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Tarsito, 1986)
- Sumarsana, Utju, dalam *Manajemen Kendali Mutu*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Swasta Depdikbud), 1998
- Supeno, Hadi, *Potret Guru*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995)
- Suryanto, "Pendidikan Berorientasi Dunia Kerja; Prospek dan Tantangan", *Jurnal Cakrawala*, (Yogyakarta, LPM IKIP, 1994)
- Syaodah Sukmadinata, Nana, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 1999)
- Taba., Hilda, *Curriculum Development : Theory anf Practice*, (New York, Harcourt, Brace & World, 1962)
- Thoha, Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2001)
- Tholkhah, Imam, *Sejarah Perkembangan Madrasah*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Madrasah Aliyah, 1998)
- , *Sejarah Perkembangan Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam DEPAG RI, 1999)
- Tilaar, HAR, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*, (Magelang: Tera Indonesia, 1998)
- , *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2002)
- , *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Grasindo, 1997)
- Tim Broad Based Education, *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas RI, 2002)
- Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003)
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994)
- Waridjan, dkk., *Pengembangan Kurikulum dan Sistem Instruksional*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Dikti Proyek PLPTK, 1984
- Weinberg, *Social Foundation of Educational Guidance*, (New York: The Free Pres, 1969)



- Wijaya, Cece, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2000)
- Wragg, Richard Dunne & Ted, *Pembelajaran Efektif*, terj. Anwar Jasin (Jakarta: Gramedia, 1996)
- Wragg, Richard Dunne dan Ted, *Pembelajaran Efektif*, terj. Anwar Yasin, (Jakarta: Grasindo, 1996)
- Ya'qub, Hamzah, *Etos Kerja Islami; Petunjuk Pekerjaan yang Halal dan Haram dalam Syariat Islam*, (Bandung: Pedoman Ilmu Jaya, 2003)
- Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Mutiara, 1979)
- Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Mutiara, 1979)
- Zais, Robert S., *Curriculum Principles and Foundation*, (New York: Harper & Row Publisher, 1976)
- Zamakhsjari, *Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Majalah Prisma, 1983)
- Zamroni, dalam *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bayu Adipura Grafika, 2000)

Tabel 1

STRUKTUR KURIKULUM  
PROGRAM BERSAMA KELAS X

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU	
		KELAS X	
		SEMESTER I	SEMESTER II
1	Pendidikan Agama Islam	2	2
	• Qur'an Hadits	1	1
	• Aqidah Akhlak	2	2
	• Fiqih	-	-
	• Sejarah Kebudayaan Islam		
2	Bahasa Arab	2	2
3	Kewarganegaraan	2	2
4	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4
5	Bahasa Inggris	4	4
6	Matematika	4	4
7	Kesenian	0	2
8	Pendidikan Jasmani	0	2
9	Sejarah	0	1
10	Geografi	1	2
11	Ekonomi	2	2
12	Sosiologi	2	2
13	Fisika	3	3
14	Kimia	3	3
15	Biologi	3	3
16	Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2
17	Keterampilan	*	*
JUMLAH		43	43

Tabel 2  
STRUKTUR KURIKULUM  
PROGRAM STUDI ILMU ALAM

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU			
		KELAS XI		KELAS XII	
		SM I	SM II	SM I	SM II
1	Pendidikan Agama Islam				
	• Qur'an Hadits	2	2	2	2
	• Aqidah Akhlak	1	1	-	-
	• Fiqih	2	2	2	2
	• Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	1	1
2	Bahasa Arab	4	4	3	3
3	Kewarganegaraan	3	3	3	2
4	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	4	4
5	Bahasa Inggris	4	4	4	4
6	Matematika	5	5	5	5
7	Kesenian	2	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani	2	2	2	2
9	Sejarah	2	1	-	-
10	Geografi	1	2	-	-
11	Ekonomi	-	-	-	-
12	Sosiologi	-	-	-	-
13	Fisika	4	4	5	4
14	Kimia	4	4	4	5
15	Biologi	4	4	5	4
16	Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	2	2
17	Keterampilan	*	*	*	*
JUMLAH		46	46	44	42

Tabel 3  
STRUKTUR KURIKULUM  
PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU			
		KELAS XI		KELAS XII	
		SM I	SM II	SM I	SM II
1	Pendidikan Agama Islam				
	• Qur'an Hadits	2	2	2	2
	• Aqidah Akhlak	1	1	-	-
	• Fiqih	2	2	2	2
	• Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	1	1
2	Bahasa Arab	2	2	4	4
3	Kewarganegaraan	3	3	3	2
4	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	4	4
5	Bahasa Inggris	4	4	4	4
6	Matematika	4	4	4	4
7	Kesenian	2	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani	2	2	2	2
9	Sejarah	3	3	3	3
10	Geografi	3	3	3	2
11	Ekonomi	5	5	5	5
12	Sosiologi	5	5	4	4
13	Fisika	-	-	-	-
14	Kimia	-	-	-	-
15	Biologi	-	-	-	-
16	Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	2	2
17	Keterampilan	*	*	*	*
JUMLAH		44	44	45	43

Tabel 4  
STRUKTUR KURIKULUM  
PROGRAM STUDI BAHASA

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU			
		KELAS XI		KELAS XII	
		SM I	SM II	SM I	SM II
1	Pendidikan Agama Islam • Qur'an Hadits • Aqidah Akhlak • Fiqih • Sejarah Kebudayaan Islam	2 1 2 -	2 1 2 -	2 - 2 2	2 - 2 2
2	Bahasa Arab	4	4	4	4
3	Kewarganegaraan	3	3	3	2
4	Bahasa dan Sastra Indonesia	8	8	8	8
5	Bahasa Inggris	6	6	6	5
6	Matematika	4	4	4	4
7	Kesenian	3	3	2	2
8	Pendidikan Jasmani	2	2	2	2
9	Sejarah	3	3	3	3
10	Antropologi	2	2	2	2
11	Bahasa Asing (selain Arab & Inggris)	4	4	4	4
12	Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	2	2
13	Keterampilan	*	*	*	*
JUMLAH		46	46	46	44

Tabel 5  
STRUKTUR KURIKULUM  
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM

No	Bidang Pengembangan	Mata Pelajaran	Kelas		
			I	II	III
1	Pendidikan Karakter	1. Pendidikan Akhlak	2	2	2
		2. Kewarganegaraan	2	2	2
		3. Bahasa dan Sastra Indonesia	2	2	2
2	Pendidikan Akademis	1. Qur'an Hadits	4	4	4
		2. Ilmu Tafsir	2	2	2
		3. Ilmu Hadits	2	2	2
		4. Fiqih	3	3	3
		5. Ushul Fiqih	2	2	2
		6. Tauhid	2	2	2
		7. Tasawuf	2	2	2
		8. Sejarah Peradaban Islam	2	2	2
		9. Bahasa Arab	4	4	4
		10. Matematika	4	4	4
		11. Sains	3	3	3
		12. Ilmu Sosial	3	3	3
		13. Bahasa Inggris	4	4	4
		41	41	41	
3	Pendidikan Keterampilan	1. Olah raga	2	2	2
		2. Kesenian	2	2	2
		3. Komputer	2	2	2
		4. Akutansi	2	2	2
		5. Vokasional	-	-	-
4	Unggulan Madrasah	1. Kajian Islam	2	2	2
		2. Pengantar Penelitian	2	2	2
		3. Bahasa asing lainnya	2	2	2

Tabel 6

**KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
PERBAIKAN DAN PERAWATAN KOMPUTER**

<b>No</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Listrik Dasar	60
2	Elektronika Dasar	120
3	Kerja bangku Elektronika	60
4	Teknik Elektronika Digital	122
5	Pengenalan Komputer dan Peripheral	100
6	Manajemen Hard Disk	148
7	Pengoperasian Software	128
8	Teknik Perbaikan & Perawatan Komputer	84
9	Jaringan Komputer (LAN dan Internet)	36
10	Pengelolaan Usaha	36
11	PKL	-
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>

Tabel 7

**KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
OPERATOR KOMPUTER**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Program Dasar Komputer	180
2	Microsoft Windows	36
3	Program Aplikasi	192
4	Program Microsoft Office	420
5	Program AUTOCAD	216
6	Pengelolaan Usaha	36
7	PKL	-
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>



Tabel 8

**KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
PERBAIKAN DAN PERAWATAN RADIO TV**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Listrik Dasar	72
2	Elektronika Dasar	108
3	Pembuatan Pesawat Elektro	144
4	Rangkaian Elektronika	96
5	Teknik Elektronika Digital	72
6	Teknik Audio	168
7	Teknik Radio	144
8	Teknik TV	240
9	Pengelolaan Usaha	36
10	PKL	-
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>

Tabel 9

**KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
PERBAIKAN DAN PERAWATAN PERALATAN LISTRIK**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Teknik Listrik	144
2	Elektronika Dasar	72
3	Pembuatan Pesawat Elektronika	144
4	Rangkaian Elektronika	48
5	Peralatan listrik	254
6	Motor-motor Listrik	120
7	Instalasi Listrik	262
8	Pengelolaan Usaha	36
9	PKL	-
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>

Tabel 10  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
PERBAIKAN DAN PERAWATAN LEMARI ES DAN AC

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU/MENIT
1	Teknik Pengerjaan Logam	144
2	Dasar-dasar Motor	128
3	Unit Motor	100
4	Sistem Bahan Motor	144
5	Sistem Kelistrikan	264
6	Chassis	264
7	Tune-up	36
8	Pengelolaan Usaha	-
9	PKL	-
Jumlah		1080

Tabel 11  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
PERBAIKAN DAN PERAWATAN OTOMOTIF

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU/MENIT
1	Listrik Dasar	126
2	Elektronika Dasar	12
3	Pembuatan Pesawat	258
4	Rangkaian Elektronika	144
5	Teknik Refrigerator	164
6	Teknik Air Conditioner	254
7	Pengelolaan Usaha	86
8	PKL	36
Jumlah		1080

Tabel 12  
 KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
 PERBAIKAN DAN PERAWATAN SEPEDA MOTOR

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Ilmu Bahan	18
2	Pengetahuan Peralatan	68
3	Gambar Teknik	35
4	Teknik Pengerjaan Logam	65
5	Motor Bensin	520
6	Pemindahan Tenaga	253
7	Chassis	105
8	Kelistrikan	90
9	Pemeliharaan dan Gangguan	90
10	Pengelolaan Usaha	36
11	PKL	-
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>

Tabel 13  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
PERBAIKAN DAN PERAWATAN PERAHU TEMPEL

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Teknik Pengerjaan Logam	54
2	Dasar-dasar Mesin	162
3	Sistem Bahan Bakar Mesin	102
4	Sistem Starter	114
5	Sistem Pengapian	100
6	Unit Motor	406
7	Sistem Bahan Bakar Diesel	66
8	Sistem Pemindahan Tenaga	40
9	Pengelolaan Usaha	36
10	PKL	-
Jumlah		1080

Tabel 14  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
LAS GAS DAN LISTRIK

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU/MENIT
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	24
2	Ilmu Bahan	42
3	Gambar Teknik	90
4	Teknik Listrik	27
5	Pemotongan dengan Gas	90
6	Las Gas	312
7	Las Busur Listrik	330
8	Kerja Bangku	78
9	Pemeriksaan dan Pengujian Hasil Las	51
10	Pengelolaan Hasil Usaha	36
11	PKL	-
Jumlah		1080

Tabel 15  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
PRODUKSI MEBELER DAN PERTUKANGAN KAYU

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Gambar Teknik	108
2	Alat Tangan	108
3	Mesin Portable	108
4	Instruksi Kayu dan Mebeler	340
5	Ulir Kayu Dasar	108
6	Finishing	136
7	Teknik Pembuatan Jok	136
8	Pengelolaan Usaha	36
9	PKL	-
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>

Tabel 16  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
TATA BUSANA

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Alat Menjahit	30
2	Teknologi Menjahit	84
3	Pengetahuan Bahan Tekstil	36
4	Pembuatan Pola	98
5	Teknik Menghias Kain	108
6	Desain Busana-busana Anak	84
7	Busana Wanita	124
8	Busana Pria	318
9	Pengelolaan Usaha	162
10	PKL	36
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>

**Tabel 17**  
**KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :**  
**TATA BOGA**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Pengetahuan Bahan Makanan	72
2	Pengelolaan Makanan	424
3	Pengelolaan Kue dan Roti	340
4	Tata Hidangan	208
5	Pengelolaan Usaha	36
6	PKL	-
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>

**Tabel 18**  
**KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :**  
**KESEKRETARISAN DAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
1	Surat Menyurat	108
2	Mengetik	162
3	Komputer	162
4	Kearsipan	180
5	Etika Komunikasi	144
6	Manajemen Perkantoran	108
7	Pengelolaan Usaha	36
8	PKL	-
<b>Jumlah</b>		<b>1080</b>



Tabel 19  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
BUDIDAYA TERNAK UNGGAS

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU/MENIT
I	Dasar-dasar Budi Daya Ternak Unggas Paket Keterampilan	432
II	Budi Daya Ternak Unggas Pedaging	120
	Budi Daya Ternak Unggas Petelur II	144
	Budi Daya Ternak Petelur III	80
	Penetasan Telur	64
III	Budi daya Tanaman	204
	Pengelolaan Usaha	36
Jumlah		1080

Tabel 20  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
BUDI DAYA TERNAK MAMALIA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU/MENIT
I	Dasar-dasar Budi Daya Ternak Unggas	432
II	Paket- Paket Keterampilan 1. Budi Daya Ternak Domba/Kambing 2. Budi Daya Kelinci 3. Budi Daya Ternak Perah 4. Budi Daya Ternak Potong 5. Penggemukan Ternak 6. Inseminasi Buatan 7. Budi daya Tanaman	60 60 72 72 72 72 204
III	Pengelolaan Usaha	36
Jumlah		1080

Tabel 21  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
BUDI DAYA IKAN TAWAR

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
I	Dasar-dasar Budi Daya Ternak Unggas	432
II	Paket- Paket Keterampilan	
	. Pembenihan Ikan secara Alami	70
	. Pembenihan Ikan Secara Semi Buatan	64
	. Pembenihan Ikan secara Buatan	84
	. Pembenihan Ikan I	60
	. Pembenihan Ikan II	72
	. Pembenihan Ikan III	72
	. Budi Daya Tanaman	72
		170
III	Pengelolaan Usaha	36
	<b>Jumlah</b>	<b>1080</b>

Tabel 22  
KURIKULUM PENDIDIKAN KETERAMPILAN :  
DASAR-DASAR PENANGANAN DAN  
PENGELOLAAN HASIL PERTANIAN

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU/MENIT</b>
I	Dasar-dasar PHPP (Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian)	612
II	Paket Keterampilan PHPP	432
III	Pengelolaan Usaha	36
	<b>Jumlah</b>	<b>1080</b>

**PELAKSANAAN PROGRAM KETRAMPILAN  
MAN KENDAL**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan Otomotif**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan Menjahit**



**Wisuda Siswa Pendidikan Ketrampilan Angkatan ke-17**

**PELAKSANAAN PROGRAM KETRAMPILAN  
MAN BABAKAN TEGAL**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan Elektro**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan Otomotif**

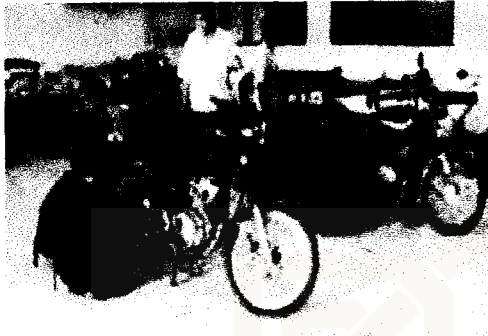


**Pelaksanaan Program Ketrampilan Menjahit**



**Kerjasama dengan BLK Kabupaten Tegal**

**PELAKSANAAN PROGRAM KETRAMPILAN  
MAN 2 KUDUS**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Otomotif**



**Pelaksanaan PBM Ketrampilan  
Otomotif**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Menjahit**



**Hasil Praktek Ketrampilan  
Menjahit**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Komputer**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Komputer**



**PELAKSANAAN PROGRAM KETRAMPILAN  
MAN KOTA MAGELANG**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Menjahit**



**Hasil Praktek Ketrampilan  
Menjahit**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Elektro**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Listrik**



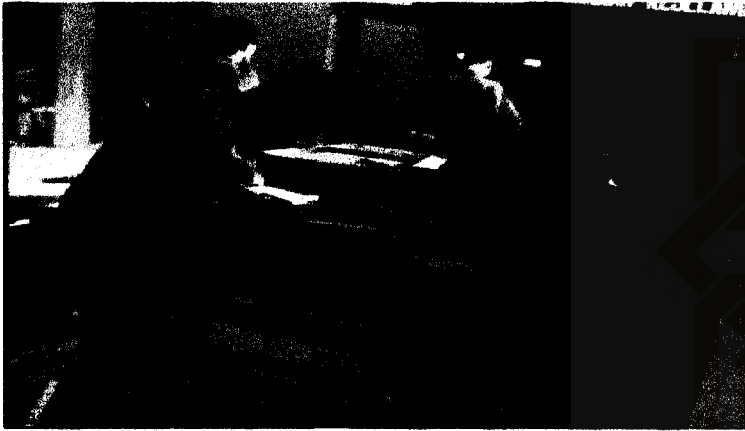
**Praktek Merakit Mesin Sepeda  
Motor**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Otomotif**



**PELAKSANAAN PROGRAM KETRAMPILAN  
MAN 2 PURWOKERTO**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan Pertukangan Kayu**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan Instalasi Listrik**

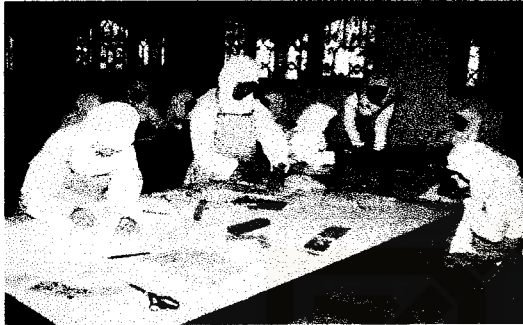


**Pelaksanaan Program Ketrampilan Menjahit**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan Komputer**

**PELAKSANAAN PROGRAM KETRAMPILAN  
MAN 1 SURAKARTA**



**Praktek Pembuatan Pola Busana**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Menjahit**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Elektro**



**Praktek Merakit Komputer**

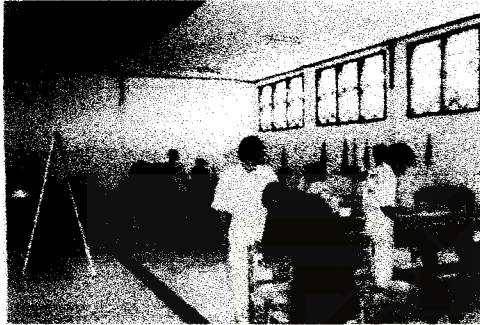


**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Kesekretariatan**

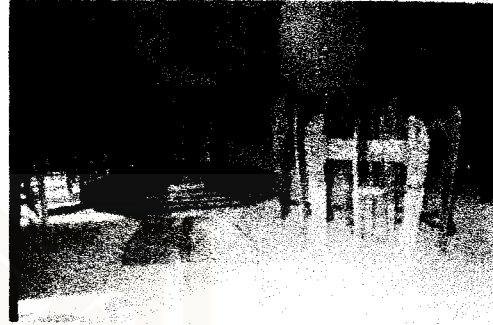


**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Komputer**

**PELAKSANAAN PROGRAM KETRAMPILAN  
MAN KARANGANYAR**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Pertukangan Kayu**



**Hasil Praktek Pertukangan Kayu**



**Pelaksanaan Program  
Ketrampilan Las**



**Pintu Teralis Hasil Praktek Program  
Ketrampilan Las**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Tehnik Mesin**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Menjahit**

**PELAKSANAAN PROGRAM KETRAMPILAN  
MA "AL-HIKMAH" BENDA SIRAMPOG BREBES**



**Praktek Pembuatan Pola Busana**



**Pelaksanaan Program Ketrampilan  
Menjahit**



**Pelaksanaan Program  
Ketrampilan Las**



**Hasil Karya Siswa Program  
Ketrampilan Las**



**Pelaksanaan Program  
Ketrampilan Komputer**



**Pelaksanaan Program  
Ketrampilan Bahasa Asing**



**Lampiran 1****DAFTAR WAWANCARA**

- Wawancara dengan Dra. Ning Naningsih Waka Ketrampilan MAN Magelang.  
Pada tanggal 15 September 2004.
- Wawancara dengan Aminudin S.Pd., Ketua team instruktur ketrampilan, tanggal  
31 Oktober 2004.
- Wawancara dengan Drs. Abdurachman, Kepala Sekolah MAN Purwokerto 2,  
tanggal 1 Nopember 2004.
- Wawancara dengan Drs. Eko priwiyanto dan Sri Widayati, S.Pd. tanggal 5  
Oktober 2004.
- Wawancara dengan Drs. H. Agus Hadi Susanto, Kepala MAN Surakarta 01  
tanggal 5 Oktober 2004.
- Wawancara dengan Drs. H. Mudasir Mas'ud, M..Ag. Kepala Madrasah pada  
tanggal 29 Oktober 2004
- Wawancara dengan Drs. Moh. Shulghi Wakil Kepala Madrasah Aliyah Al-  
Hikmah 02, tanggal 30 oktober 2004.
- Wawancara dengan Drs. Badarudin, M.Ag. Kepala MAN Karanganyar Surakarta,  
tanggal 17 Juli 2004.
- Wawancara dengan Imam Syafii, Instruktur Program Ketrampilan MAN  
Babakan, tanggal 5 Agustus 2004
- Wawancara dengan instruktur Otomotif MAN Kendal, Zuwaeni, BA , tanggal 28  
Oktober 2004
- Wawancara dengan instruktur program keterampilan Noor Yasin, S.Pd, tanggal  
28 Oktober 2004
- Wawancara dengan K.H. Masruri Mughni, LC, Pengasuh Pondok Pesantren Al-  
Hikmah Benda Brebes, tanggal 30 Oktober 2004.
- Wawancara dengan Kepala Balai Latihan Kerja Tegal, Edi Bunoro, SH, tanggal  
29 Oktober 2004.
- Wawancara dengan kepala Madrasah Drs. H. Muhammad Sholeh, M.Ag. pada  
tanggal 28 Oktober 2004.

- Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 2 Kudus Drs. H. Chamdiq pada tanggal 10 Oktober 2004.
- Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN Surakarta 1, Drs. Agus Adi Susanto, tanggal 3 Nopember 2004.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Babakan Tegal, Drs. H. Mudasir Mas'ud, M.Ag tanggal 29 Oktober 2004
- Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Magelang, Drs. H. Dairobi, M. Ag, tanggal 2 Nopember 2004.
- Wawancara dengan Koordinator Keterampilan MAN Kudus 2, Tugiyono, S.Pd, tanggal 3 Nopember 2004.
- Wawancara dengan Koordinator Keterampilan MAN Babakan Tegal, Imam Syafi'I, S.Pd, tanggal 29 Oktober 2004.
- Wawancara dengan Noor Yasin, S.Pd. Wakil Kepala Madrasah Bidang Ketrampilan MAN Kendal, pada tanggal 14 Juli 2004.
- Wawancara dengan Sri Wahyuni, S.Sos, S.Pd, ketua jurusan bahasa Inggris Wawancara dengan Aminudin S.Pd. Wakil Kepala Bidang Ketrampilan MAN Purwokerto, pada tanggal 3 Nopember 2004.
- Wawancara dengan Syaiful Faizin S.Pd., dan Ida Muwarningsih, instruktur pengelasan dan tata busana, tanggal 21 Juni 2004
- Wawancara dengan Tugiyono, S.Pd. Wakil Kepala Ketrampilan MAN Kudus 02, tanggal 15 Nopember 2004.
- Wawancara dengan Waka Ketrampilan MAN Karanganyar, Pramono, S.Pd, tanggal 2 Nopember 2004.
- Wawancara dengan Waka Ketrampilan MAN Magelang, Dra. Ning Naningsih, tanggal 2 Nopember 2004.



DEPARTEMEN AGAMA 360  
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH  
Jl. Sisingamangaraja No. 5 Telp. 8412547, 8503078  
SEMARANG

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : Kw.11.4/PP/00/ /2004

Dasar Surat dari Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 5 Oktober 2004 Nomor : IN/PP.00.9/PPs.2213/2004 tentang permohonan Rekomendasi Riset/ Survey. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah menyatakan TIDAK KEBERATAN untuk memberikan rekomendasi atas pelaksanaan Riset/ Survey yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Abdul Choliq  
Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain (Asisten Direktur)  
Lokasi : Madrasah Aliyah Program Keterampilan di Jawa Tengah  
Judul : Pengembangan Model Pendidikan Keterampilan pada Madrasah Aliyah (Studi Kasus di Jawa Tengah)

dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Pelaksanaan Riset/ Survey ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mentaati segala ketentuan yang berlaku pada masing-masing obyek yang dituju / dikunjungi dalam pelaksanaan Riset / Survey dimaksud.
3. Setelah selesai pelaksanaan Riset / Survey harap melaporkan hasilnya kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah.

Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal 7 Oktober 2004 s/d 31 Januari 2005.

DIKELUARKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 8 Oktober 2004

Kepala,

  
Drs. HM. Chabib Thoha, MA  
NIP. 150203518





**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI BABAKAN**  
Babakan Kec. Lebaksiu Telp. (0283) 491961  
**TEGAL**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ma. 11.01/PP.00.6/277/2005

Yang tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Choliq  
No. Induk : 02.3.338/S3  
Program : Doktor

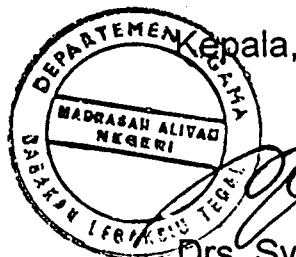
Telah melaksanakan Riset / Survey untuk penulisan disertasi dengan judul :

**Pengembangan Model  
Pendidikan Keterampilan Madrasah Aliyah  
(Studi Kasus di Jawa Tengah)**

Di bawah bimbingan Promotor Prof. Dr. H. Sugiyono dan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, mulai tanggal 7 Oktober 2004 s/d 31 Januari 2005.

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : Tegal  
PADA TANGGAL : 7 Pebruari 2005



Kepala,  
Drs. Syaefudin, M.Pd  
NIP. 150253630



DEPARTEMEN AGAMA  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL**  
Jl. Raya Barat Bugangin Kendal Telp. (0294) 381266  
**KENDAL**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : Ma.11.01/PP.00./150/2005

Yang tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Choliq  
No. Induk : 02.3.338/S3  
Program : Doktor

Telah melaksanakan Riset / Survey untuk penulisan disertasi dengan judul :

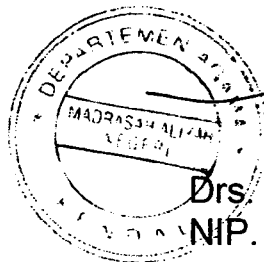
**Pengembangan Model  
Pendidikan Keterampilan Madrasah Aliyah  
(Studi Kasus di Jawa Tengah)**


Di bawah bimbingan Promotor Prof. Dr. H. Sugiyono dan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, mulai tanggal 7 Oktober 2004 s/d 31 Januari 2005.

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : Kendal  
PADA TANGGAL : 10 Pebruari 2005

Kepala,



  
Drs. H. Achmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 150198670



DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
KUDUS

363

Prambatan Kidul, Kaliwungu Telp. (0291) 431184, Kudus 59331

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ma.11.3G/PP.00.6/373/2006

Yang tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Choliq  
No. Induk : 02.3.338/S3  
Program : Doktor

Telah melaksanakan Riset / Survey untuk penulisan disertai dengan judul :

**Pengembangan Model  
Pendidikan Keterampilan Madrasah Aliyah  
( Studi Kasus di Jawa Tengah )**

Di bawah bimbingan Promotor Prof. Dr. H. Sugiyono dan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, mulai tanggal 7 Oktober 2004 s/d 31 Januari 2005.

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kudus  
Pada Tanggal : 10 Mei 2006



*[Signature]*  
H. Chamdiq ZU, M.Ag.  
NIP. 150073977



DEPARTEMEN AGAMA  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGELANG**  
Jl. Raya Payaman No.1 Secangl Telp. (0293) 362928  
**MAGELANG**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ma.11.01/PP.00.6/097/2005

Yang tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Choliq  
No. Induk : 02.3.338/S3  
Program : Doktor

Telah melaksanakan Riset / Survey untuk penulisan disertasi dengan judul :

**Pengembangan Model  
Pendidikan Keterampilan Madrasah Aliyah  
(Studi Kasus di Jawa Tengah)**

Di bawah bimbingan Promotor Prof. Dr. H. Sugiyono dan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, mulai tanggal 7 Oktober 2004 s/d 31 Januari 2005.

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : Magelang  
PADA TANGGAL : 12 Pebruari 2005

Kepala,

Drs. H. Darobi, M.Ag  
NIP. 150133673



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI PURWOKERTO 2**  
 Jl. Jend Sudirman 791 Purwokerto Timur Telp. (0281) 633990  
**PURWOKERTO**

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : Ma.11.01/PP.00/045/2005

Yang tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Choliq  
 No. Induk : 02.3.338/S3  
 Program : Doktor

Telah melaksanakan Riset / Survey untuk penulisan disertasi dengan judul :

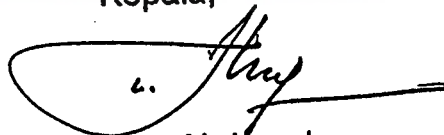
**Pengembangan Model**  
**Pendidikan Keterampilan Madrasah Aliyah**  
**(Studi Kasus di Jawa Tengah)**

Di bawah bimbingan Promotor Prof. Dr. H. Sugiyono dan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, mulai tanggal 7 Oktober 2004 s/d 31 Januari 2005.

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : Purwokerto  
 PADA TANGGAL : 05 Maret 2005

Kepala,



Drs. Abdurachman  
 NIP. 150190971



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SURAKARTA**  
 Jl. Sumpah Pemuda 25 Banjarsari Telp. (027191) 852066  
**SURAKARTA**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : Ma.11.08/PP.00.6 /057/2005**

Yang tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Choliq  
 No. Induk : 02.3.338/S3  
 Program : Doktor

Telah melaksanakan Riset / Survey untuk penulisan disertasi dengan judul :

**Pengembangan Model  
 Pendidikan Keterampilan Madrasah Aliyah  
 (Studi Kasus di Jawa Tengah)**

Di bawah bimbingan Promotor Prof. Dr. H. Sugiyono dan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, mulai tanggal 7 Oktober 2004 s/d 31 Januari 2005.

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : Surakarta  
 PADA TANGGAL : 12 Maret 2005

Kepala



Drs. Agus Hadi Susanto  
 NIP. 150227705



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI KARANGANYAR**  
 Jl. Ngaliyan No. 4 Telp. (0271) 495085  
**KARANGANYAR**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ma.11.07/OT.00./126/2005

Yang tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Choliq  
 No. Induk : 02.3.338/S3  
 Program : Doktor

Telah melaksanakan Riset / Survey untuk penulisan disertasi dengan judul :

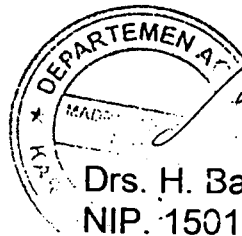
**Pengembangan Model  
 Pendidikan Keterampilan Madrasah Aliyah  
 (Studi Kasus di Jawa Tengah)**

Di bawah bimbingan Promotor Prof. Dr. H. Sugiyono dan Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, mulai tanggal 7 Oktober 2004 s/d 31 Januari 2005.

Demikian surat keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : Karanganyar  
 PADA TANGGAL : 12 Maret 2005

Kepala,



Drs. H. Badaruddin, M.Ag  
 NIP. 150191463



Lampiran 4

**PERJANJIAN KERJASAMA  
ANTARA BALAI LATIHAN KERJA TEGAL  
DENGAN MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BABAKAN LEBAKSIU TEGAL**

NOMOR : SKB.136 /BLK/ V /2002  
NOMOR : MA. k/ I.d/PP.006/ 084 /2002

Tentang

Sertifikasi Pelatihan Ketrampilan bagi siswa-siswi Progam Ketrampilan  
MAN Babakan Lebaksiu Tegal  
Jurusan : Teknik Elektro, Tata Busana, Reparasi Sepeda Motor

Pada hari ini Selasa tanggal Tujuh Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua bertempat di MAN Babakan Lebaksiu Tegal telah disepakati kerjasama yang masing-masing diwakili :

Nama : Edi Buntoro, SH  
NIP : 160 023 442  
Jabatan : Kepala Balai Latihan Kerja Tegal  
Alamat : Jl. Raya Tegal Km 16 Surodadi Tegal

Selanjutnya dalam hal ini disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. H. Mudasir Mas'ud, M.Ag  
NIP : 150186628  
Jabatan : Kepala MAN Babakan Lebaksiu Tegal  
Alamat : Babakan Lebaksiu Tegal telp 0283 491961

Dalam hal ini disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah sepakat mengadakan kerjasama untuk menerbitkan sertifikat bersama Pelatihan ketrampilan bagi siswa-siswi Progam Ketrampilan MAN Babakan Lebaksiu Tegal dengan ketentuan sebagaimana tersebut pada pasal-pasal di bawah ini :

Pasal 1

Pihak Pertama dan Pihak Kedua menerbitkan sertifikat bagi siswa-siswi Progam Ketrampilan MAN Babakan Lebaksiu Tegal untuk jurusan Teknik Elektro, Tata Busana dan Reparasi Sepeda Motor

Pasal 2

Pelaksanaan kerjasama ini Pihak Pertama bertanggung jawab atas :  
Pengujian ketrampilan bagi siswa-siswi Progam Ketrampilan MAN Babakan Lebaksiu Tegal setiap catur wulan dan akhir tahun pelajaran  
Menandatangani sertifikat siswa kelas III Progam Ketrampilan yang dinyatakan berhasil mengikuti pelatihan.

Pasal 3

Pelaksanaan kerjasama ini Pihak Kedua bertanggung jawab atas :  
Peserta pelatihan dan tempat pelatihan  
Penyediaan biaya yang timbul akibat pelaksanaan kerjasama ini  
Penyediaan instruktur dan penyusunan program pelatihan  
Pengawasan pelaksanaan pelatihan

Pasal 4

Biaya pelaksanaan kerjasama sebagaimana tersebut pasal 2 ditetapkan sebesar Rp. 1.564.044 dengan perincian sebagaimana tersebut pada lampiran naskah kerjasama ini

Pasal 5

Biaya sebagaimana pasal 4 tersebut diatas, oleh Pihak Kedua akan dibayar setiap awal tahun pelajaran kalender akademik secara tunai.

Pasal 6

Pihak Kedua selain menanggung biaya pelatihan yang telah ditetapkan besarnya pada pasal 4 ya bertanggung jawab menyediakan bahan pelatihan dan semua hasil pelatihan menjadi milik Pihak Kedua.

Pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam naskah kerjasama ini akan diatur kemudian secara bersama-sama oleh pihak pertama dan kedua  
Naskah perjanjian kerjasama ini dibuat rangkap 2 (dua) dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama berlaku sejak tanggal ditandatangani.

Ditandatangani di : Babakan Lebaksiu Tegal  
Pada tanggal : Tujuh Mei Dua ribu dua

Pihak Kedua  
Kepala MAN Babakan Lebaksiu Tegal  
Drs. H. MUDASIR MAS'UD, M.Ag  
NIP 150186628  
Mengetahui  
Bupati Tegal  
H. SOEDIHARTO

Pihak Pertama  
Kepala Balai Latihan Kerja Tegal  
Edi Buntoro, SH  
NIP 160 023 442





PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Jl. Mejobo No. 65 Telp. (0291) 438691, 431470 Fax. 438691  
KUDUS - 59319

SURAT PSETUJUAN

NO : 560 / 536 / 20 / 2005

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan dan Penciptaan Tenaga Kerja Dalam Negeri No : Kep - 49 / D.PP/TKDN / VI / 2003 tanggal 23 Juni 2003 dan memperhatikan Surat Permohonan berdirinya DKK Kepala Sekolah MAN ( Madrasah Aliyah Negeri ) 2 Kudus No: MA. 11.36/PP.00.6/106/2005 tanggal 19 Maret 2005

1. Nama DKK : BKK " IDOLAKU AMANDA "  
MAN 2 KUDUS

A l a m a t : Prambatan Kidul Kaliwungu  
Telp. ( 0291 ) 431184

2. Nama Penanggung Jawab : MAKMAN, Spd

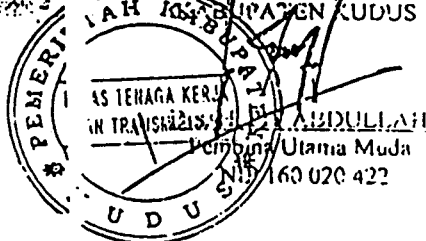
A l a m a t : Prambatan Kidul Kaliwungu  
Telp. ( 0291 ) 431184

Dengan dikeluarkan Surat Persetujuan ini, dapat melakukan kegiatan Antar Kerja selama 1 ( satu ) tahun sejak tanggal dikeluarkan dan dapat diperpanjang setelah habis masa berlaku Surat Persetujuan ini.



Dikeluarkan di : K u d u s  
Pada Tanggal : 3 Mei 2005

KEPALA DINAS  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
KABUPATEN KUDUS





**PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS**  
**DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**

370

Jl. Mejobo No. 65 Telp. (0291) 438691, 431470 Fax. 438691  
K U D U S - 59319

**SURAT - KEPUTUSAN**  
**DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KAB. KUDUS**  
**NOMOR : Kep. 563 / 511 / 20 / LPKS / 2005.**

**TENTANG**

**IZIN LEMBAGA PELATIHAN KERJA**

**KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
**KABUPATEN KUDUS**

imbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kerja perlu adanya suatu lembaga sebagai penyelenggara pelatihan kerja.  
b. Bahwa lembaga sebagai penyelenggara pelatihan kerja telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan perlu diberi izin penyelenggaraan pelatihan kerja.  
c. Bahwa izin lembaga pelatihan kerja dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus.

ingat : 1. Undang - undang Nomor : 13 tahun 2003 tentang ketenaga  
kerjaan.  
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 71 tahun 1991 tentang  
latihan kerja.  
3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
Nomor : Kep. 229 / Men / 2003 tentang tata cara perijinan  
dan pendallaran lembaga pelatihan kerja.

perhatikan : Surat Permohonan izin Lembaga Pelatihan Kerja  
LPKS " IDOLAKU AMANDA " Nomor : Ma. 11 / 36 /  
PP.00.6 / 105 / 2005, tanggal 19 Maret 2005.

**MEMUTUSKAN**

apkan :  
AMA : Memberikan izin lembaga pelatihan kerja kepada

- Nama lembaga : " IDOLAKU AMANDA "
- Alamat : Jl. Prambatan Kidul Kabupaten
- Penanggung jawab : Drs.H. Chandiq ZU
- Jenis Program Latihan : 1. Operator Komputer  
2. Tata Busana  
3. Montir Sepeda Motor

IA : LPKS " IDOLAKU AMANDA " bertanggungjawab dan  
menyampaikan laporan kegiatan secara periodik kepada  
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus dengan  
tembusan kepada instansi yang terkait.

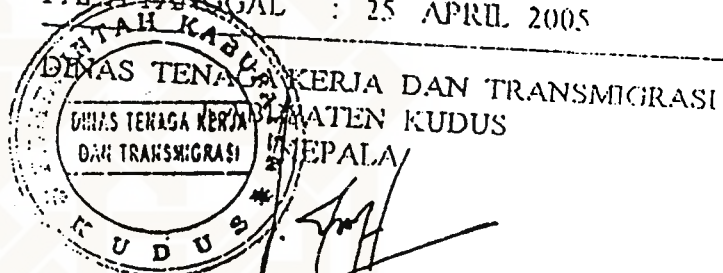
KETIGA

: Pengendalian penyelenggaraan pelatihan kerja ini dilakukan oleh Dinas Nakertrans Kabupaten Kudus.

KEEMPAT

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN : K U D U S.  
PADA TANGGAL : 25 APRIL 2005



Drs. H. DIT ABDULLAH  
Pembina Utama Muda  
NIP. 160020422.

mbusan Kepada Yth :  
Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.  
Disnakertrans Propinsi Jateng.  
Bupati Kabupaten Kudus.  
Arsip.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

## IJIN PENYELENGGARAAN LATIHAN

NOMOR : 563/391/1.13/2006

Diberikan Kepada : LEMBAGA PELATIHAN KERJA SWASTA  
" K A N " .....  
Alamat Lengkap : JLN. SUNAN KUNYU NG. 17 MAGELANG .....  
Nama Penanggung Jawab : Drs. H. DAKNI, M.A.P. ....  
Kalsifikasi Ijin : Sementara/ Perpanjangan .....  
Jenis Program : 1. MANAJEMEN SUMBER MANUSIA .....  
2. REPARASI PERALATAN LISTRIK .....  
3. MANAJEMEN PUSAKA. ....

Ijin ini berlaku mulai tanggal

..... 25 MARET 2006 .....

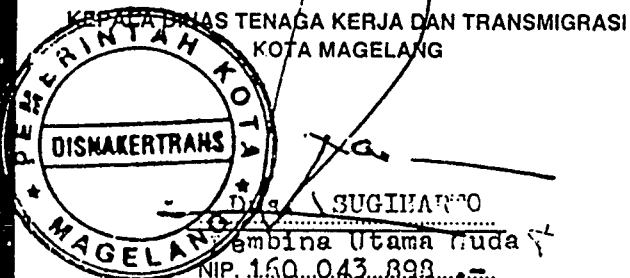
Sampai dengan ..... 25 MARET 2007 .....

Penyelenggara latihan ini berkewajiban melaporkan kegiatan latihan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Magelang setiap bulan sekali.

Segala ketentuan pelaksanaan program baik materi maupun metodologi disesuaikan dengan pedoman yang berlaku.

Penanggung Jawab  
Lembaga Latihan

Ditetapkan di : M.A.G.E.L.A.N G  
Pada tanggal : 24 MARET 2006







PEMERINTAH KOTA MAGELANG 373  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Jl. Jend. A. Yani No. 319 Telp. (0293) 362860 - 362538 Fax. 362860  
MAGELANG 56114

**SURAT PERSETUJUAN**

Nomor : 562/52/413/2005

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri Nomor : Kep.49/D.PPTKDN/VI/2003 Tanggal 23 Juni 2003 dan memperhatikan Surat Permohonan dari Kepala Sekolah MAN Magelang Nomor : Ma.11.32/PP.00.6/376/2005 Tanggal 11 Mei 2005 menyetujui berdirinya :

1. Nama Bursa Kerja Khusus : MADRASAH ALYAH NEGERI MAGELANG  
Alamat : Jl. Sunan Bonang No.17 Telp.(0293) 362928  
MAGELANG
2. Nama Penanggung jawab : Dra. NING NANINGSIH  
Alamat : Jl. Sunan Bonang No.17 Telp.(0293) 362928  
MAGELANG

Dengan dikeluarkannya Surat Persetujuan ini, dapat melakukan kegiatan Antar Kerja sampai dengan 05 Mei 2006 dan dapat diperpanjang setelah habis masa berlakunya.

Dikeluarkan di : Magelang  
Pada tanggal : 27 Mei 2005

KEPALA DINAS  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
KOTA MAGELANG



Drs. SUGIHARTO  
Pembina Utama Muda  
NIP. 160043898

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Walikkota Magelang (sebagai laporan)
2. Kepala Disnakertrans Prop. Jateng
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Magelang
4. Arsip



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG**  
**DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**<sup>374</sup>  
Jl. Jend. A.Yani No.319 Telp.(0293) 362860,362538 Fax.362860  
MAGELANG 56114

**SURAT- KEPUTUSAN**

**KEPALA DINAS  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
KOTA MAGELANG**

**NOMOR : 563/ 396 /413/2006**

**TENTANG**

**IJIN PERPANJANGAN PENYELENGGARAAN  
LEMBAGA PELATIHAN KERJA**

**KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KOTA MAGELANG**

- Menimbang** : 1. bahwa dalam rangka memberikan dan meningkatkan pengetahuan keterampilan kepada masyarakat, perlu adanya Lembaga Pelatihan Kerja.  
2. bahwa keberadaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang merupakan mitra pemerintah dalam penciptaan tenaga kerja terampil, perlu diatur dalam perijinan.
- Mengingat** : 1. Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan  
2. Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah  
3. Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 1991 tentang Latihan Kerja  
4. Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom  
5. Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 1972 mengenai Tanggung Jawab Fungsional Pendidikan dan Latihan  
6. Instruksi Presiden Nomor 15 Tahun 1974 mengenai Pelaksanaan Keputusan Presiden No. 34 Tahun 1972  
7. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Ketenagakerjaan  
8. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 19 Tahun 2001 tentang Retribusi Ijin Ketenagakerjaan  
9. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2003 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Dinas Daerah
- Memperhatikan** : Surat permohonan Sdr. Drs. H. Darobi, M.Ag, selaku penanggung jawab Lembaga Pelatihan Kerja "MAN" Nomor : M.a 11.32/PP.006/112/006 tanggal 22 Maret 2006.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama** : Memberikan ijin Perpanjangan Penyelenggaraan Pelatihan Kerja kepada :
- a. Nama LPK : MAN  
b. Alamat Kantor : Jl. Sunan Bonang No.17 Magelang  
c. Bentuk Usaha : Swasta Nasional  
d. Penanggung Jawab : Drs. H. Darobi, M.Ag

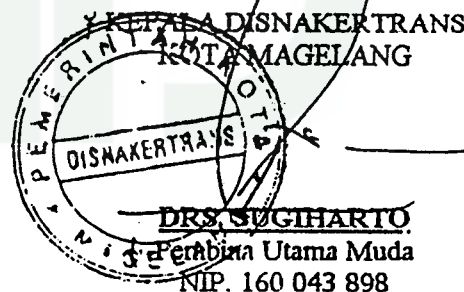


e. Program Latihan Lama : 1. Reparasi Sepeda Motor  
2. Reparasi Peralatan Listrik  
3. Tata Busana

f. Program Latihan Baru :

- dua : Menetapkan syarat-syarat sebagai berikut :
- a. Lembaga Pelatihan Kerja yang bersangkutan diwajibkan menyampaikan laporan bulanan tentang kegiatan latihan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Magelang.
  - b. Setiap akhir tahun Lembaga Pelatihan Kerja yang bersangkutan diwajibkan menyampaikan laporan hasil monitoring para lulusannya kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Magelang
- tiga : Menugaskan kepada Kepala Seksi Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Subdin Latpentrans untuk mengawasi dan membina pelaksanaan Surat Keputusan ini.
- empat : Perijinan ini hanya berlaku untuk program pelatihan seperti tersebut pada diktum pertama selama : 1 ( satu ) tahun.
- lima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Magelang.  
Pada Tanggal : 24 Maret 2006.

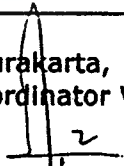


mbusan : Disampaikan kepada Yth.:  
Bapak Walikota Magelang (sebagai laporan)  
Arsip.

## II MOU dengan Diklat Lain Workshop MAN 1 Surakarta

No	Nama Perusahaan	Bentuk MOU	Mulai Tahun	Keterangan
1	Modiste Happy	Magang siswa	2001	
2	Ardjuna Tailor	Magang siswa	2001	
3	Konveksi Wijaya Makmur	Magang siswa	2001	
4	Konveksi Nidia	Magang siswa	2001	
5	Penjahit 34	Magang siswa	2001	
6	Mardiyana Modiste	Magang siswa	2001	
7	Modiste Hartini	Magang siswa	2001	
8	Penjahit Kuni	Magang siswa	2001	
9	UNISRI	Magang siswa	2001	
10	RSIS Surakarta	Magang siswa	2001	
11	Indifa Komputer	Magang siswa	2001	
12	Maxima Komputer	Magang siswa	2001	
13	BLKI kota Surakarta	MTU	2001	
14	Penjahit Sartini	Magang siswa	2003	
15	Jasmine Rumah Mode	Magang siswa	2003	
16	Modiste Astuti	Magang siswa	2003	
17	Tekkom Komputer	Magang siswa	2003	
18	KUA	Magang siswa	2003	
19	Kantor Depag Ska	Magang siswa	2003	
20	Koperasi Depag Ska	Magang siswa	2003	
21	Ivone Collection	Magang siswa	2004	
22	CV Penny	Magang siswa	2004	
23	Konveksi Mentari	Magang siswa	2004	
24	Firdaus Modiste	Magang siswa	2006	
25	CV Florida	Magang siswa	2006	
26	Modiste Rahayu	Magang siswa	2006	
27	PT Mediatama	Magang siswa	2006	
28	Perum Pegadalan Ska	Magang siswa	2006	
29	PT Asia Marko	Magang siswa	2006	

Surakarta, April 2006  
Kordinator Workshop

  
Drs. EKO APRIWIYANTO  
nip. 150269804

# PERJANJIAN KERJA SAMA

377

Antara

**SMK MAN KARANGANYAR**  
Jl. Ngaliyan No. 4 Karanganyar Telp. (0271) 495085

Dengan

**BENGIKEL MESIN SEKARPACE**  
Jln. Ir. Sutami No. 45 Solo

Tentang

## **PENEMPATAN SISWA PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DALAM RANGKA PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) DI INDUSTRI/PERUSAHAAN SEBAGAI INSTITUSI PASANGAN SMK MAN KARANGANYAR**

Pada hari ini Rabu tanggal lima belas bulan Pebruari tahun dua ribu enam, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Drs. H. Badaruddin, M.Ag. : Kepala MAN/SMK MAN Karanganyar  
NIP. 150 191 463 dalam hal ini bertindak dan atas nama penyelenggara SMK Kelas Jauh di MAN Karanganyar (SMK MAN Karanganyar). Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Pimpinan Bengkel Mesin Sekarpace : Pengelola Bengkel Mesin Sekarpace dalam hal ini bertindak dan atas nama Manajemen Bengkel Mesin Sekarpace. Selanjutnya disebut **PIHAK KE DUA**

Berdasarkan Pertimbangan :

- a. Tantangan berat bangsa Indonesia saat ini :
  1. Adanya kebijaksanaan otonomi daerah (desentralisasi).
  2. Adanya AFTA dan AFLA mulai berlaku tahun 2003.
  3. Tantangan globalisasi yang akan terjadi di tahun 2020.
- b. Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan :
  1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;

2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, utuk dan p...  
berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya;
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KE DUA sepakat untuk mengikat diri dalam satu perjanjian kerja sama tentang penempatan siswa Prakerin dalam rangka PSG di industri/perusahaan sebagai institusi pasangan sebagai berikut :

#### PASAL 1

Perjanjian kerja sama diadakan untuk menempatkan siswa Praktik Kerja Industri (Prakerin) dari SMK MAN Karanganyar di industri/perusahaan yang ditunjuk sebagai institusi pasangan.

#### PASAL 2

1. Lingkup Pekerjaan PIHAK PERTAMA adalah :
  - a. Menyelenggarakan pelaksanaan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) secara administratif mulai dari perencanaan sampai dengan sertifikasi.
  - b. Menentukan waktu dan kegiatan Prakerin serta mengkoordinasikan dengan perusahaan (institusi pasangan).
  - c. Mengadakan sosialisasi kegiatan Prakerin dalam lingkup SMK MAN Karanganyar dan luar instansi serta ikut bertanggung jawab sesuai tugas dan kewajiban terhadap manajemen pelaksanaannya.
  - d. Mengakomodasi kebutuhan siswa dengan memberikan layanan yang berupa bimbingan sesuai dengan tugas dan kewajiban secara periodik dan terencana.
  - e. Menyediakan segala keperluan administrasi (surat, jurnal, sertifikat, dsb.) yang digunakan sebagai rujukan dan bukti kegiatan Prakerin.
  - f. Membuat laporan kegiatan secara periodik maupun menyeluruh tentang kegiatan Prakerin sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya.
2. Lingkup Pekerjaan PIHAK KE DUA adalah :
  - a. Menyediakan tempat praktik/magang kepada siswa SMK MAN Karanganyar sesuai dengan daya tampung, kapasitas produksi dan kemampuan perusahaan
  - b. Memberikan bantuan kepada siswa dengan fasilitasi kegiatan dalam unit produksi/jasa sesuai dengan kemampuan perusahaan.
  - c. Memberikan arahan, bimbingan dan supervisi atas tanggung jawab yang diamanatkan kepada siswa dalam unit-unit produksi/jasa.
  - d. Mengusahakan kegiatan dan sarana latihan yang diperlukan siswa dalam mendukung bidang kompetensinya sesuai kondisi dan kemampuan perusahaan.
  - e. Mengevaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa.
  - f. Mengkoordinasikan hasil evaluasi dengan memberikan laporan atau masukkan kepada SMK MAN Karanganyar demi penyempurnaan kegiatan selanjutnya.

#### PASAL 3

Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini berkelanjutan mulai tahun diklat 2005/2006 dan dapat ditinjau kembali bila diperlukan.

PASAL 4

379

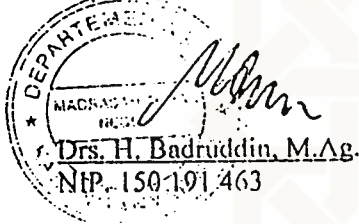
1. Perubahan surat perjanjian ini dapat dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak.
2. Surat perjanjian ini dibuat rangkap dua, masing-masing untuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK KE DUA dan mengikat secara moral.

PASAL 5

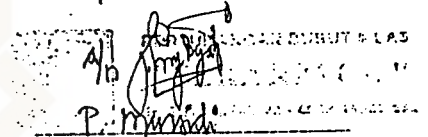
1. Segala hal yang belum termaktub dalam perjanjian ini akan dibicarakan secara bersama-sama sesuai situasi, kondisi serta kebutuhan, yang dapat diterima oleh kedua belah pihak
2. Apabila terjadi perselisihan dalam perjanjian ini maka masing-masing pihak mengupayakan penyelesaian sebaik-baiknya.

Demikian perjanjian ini dibuat dan ditandatangani kedua belah pihak pada hari dan tanggal tersebut di atas.

PIHAK PERTAMA  
Kepala MAN/SMK MAN Karanganyar



PIHAK KE DUA  
Pimpinan Bengkel Mesin  
Sekarpace



# PERJANJIAN KERJA SAMA

380

- Antara

**SMK MAN KARANGANYAR**  
Jl. Ngaliyan No. 4 Karanganyar Telp. (0271) 495085

Dengan

**BENGKEL ALFA WAKSA**  
Jln. Popda No. 6 Nusukan, Solo

- Tentang

## **PENEMPATAN SISWA PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DALAM RANGKA PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) DI INDUSTRI/PERUSAHAAN SEBAGAI INSTITUSI PASANGAN SMK MAN KARANGANYAR**

Pada hari ini Rabu tanggal lima belas bulan Pebruari tahun dua ribu enam, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Drs. H. Badaruddin, M.Ag.  
NIP. 150 191 463 : Kepala MAN/SMK MAN Karanganyar dalam hal ini bertindak dan atas nama penyelenggara SMK Kelas Jauh di MAN Karanganyar (SMK MAN Karanganyar). Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Pimpinan Bengkel Alfa Waksa : Pengelola Bengkel Alfa Waksa dalam hal ini bertindak dan atas nama Manajemen Bengkel Alfa Waksa. Selanjutnya disebut **PIHAK KE DUA**

Berdasarkan Pertimbangan :

- a. Tantangan berat bangsa Indonesia saat ini :
  1. Adanya kebijaksanaan otonomi daerah (desentralisasi).
  2. Adanya AFTA dan AFLA mulai berlaku tahun 2003.
  3. Tantangan globalisasi yang akan terjadi di tahun 2020.
- b. Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan :
  1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;

2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya;
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KE DUA sepakat untuk mengikat diri dalam satu perjanjian kerja sama tentang penempatan siswa Prakerin dalam rangka PSG di industri/perusahaan sebagai institusi pasangan sebagai berikut :

#### PASAL 1

Perjanjian kerja sama diadakan untuk menempatkan siswa Praktik Kerja Industri (Prakerin) dari SMK MAN Karanganyar di industri/perusahaan yang ditunjuk sebagai institusi pasangan.

#### PASAL 2

1. Lingkup Pekerjaan PIHAK PERTAMA adalah :
  - a. Menyelenggarakan pelaksanaan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) secara administratif mulai dari perencanaan sampai dengan sertifikasi.
  - b. Menentukan waktu dan kegiatan Prakerin serta mengkoordinasikan dengan perusahaan (institusi pasangan).
  - c. Mengadakan sosialisasi kegiatan Prakerin dalam lingkup SMK MAN Karanganyar dan luar instansi serta ikut bertanggung jawab sesuai tugas dan kewajiban terhadap manajemen pelaksanaannya.
  - d. Mengakomodasi kebutuhan siswa dengan memberikan layanan yang berupa bimbingan sesuai dengan tugas dan kewajiban secara periodik dan terencana.
  - e. Menyediakan segala keperluan administrasi (surat, jurnal, sertifikat, dsb.) yang digunakan sebagai rujukan dan bukti kegiatan Prakerin.
  - f. Membuat laporan kegiatan secara periodik maupun menyeluruh tentang kegiatan Prakerin sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya.
2. Lingkup Pekerjaan PIHAK KE DUA adalah :
  - a. Menyediakan tempat praktik/magang kepada siswa SMK MAN Karanganyar sesuai dengan daya tampung, kapasitas produksi dan kemampuan perusahaan
  - b. Memberikan bantuan kepada siswa dengan fasilitasi kegiatan dalam unit produksi/jasa sesuai dengan kemampuan perusahaan.
  - c. Memberikan arahan, bimbingan dan supervisi atas tanggung jawab yang diamanatkan kepada siswa dalam unit-unit produksi/jasa.
  - d. Mengusahakan kegiatan dan sarana latihan yang diperlukan siswa dalam mendukung bidang kompetensinya sesuai kondisi dan kemampuan perusahaan.
  - e. Mengevaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa.
  - f. Mengkoordinasikan hasil evaluasi dengan memberikan laporan atau masukkan kepada SMK MAN Karanganyar demi penyempurnaan kegiatan selanjutnya.

#### PASAL 3

Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini berkelanjutan mulai tahun diklat 2005/2006 dan dapat ditinjau kembali bila diperlukan.



PASAL 4

382


1. Perubahan surat perjanjian ini dapat dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak.
2. Surat perjanjian ini dibuat rangkap dua, masing-masing untuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK KE DUA dan mengikat secara moral.

PASAL 5

1. Segala hal yang belum termaktub dalam perjanjian ini akan dibicarakan secara bersama-sama sesuai situasi, kondisi serta kebutuhan, yang dapat diterima oleh kedua belah pihak
2. Apabila terjadi perselisihan dalam perjanjian ini maka masing-masing pihak mengupayakan penyelesaian sebaik-baiknya.

Demikian perjanjian ini dibuat dan ditandatangani kedua belah pihak pada hari dan tanggal tersebut di atas.

PIHAK PERTAMA  
Kendala MAN/SMK MAN Karanganyar  
  
*[Signature]*  
Drs. H. Badrudin, M.Ag.  
NIP. 19500101 463

PIHAK KE DUA  
Pimpinan Bengkel Alfa  
Waksa  
  
(Partiwa) WORKSHOP

**SUSUNAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN  
KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KETRAMPILAN  
2004**

**JURUSAN : TEKNIK ELEKTRO**

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	JAM PEMBELAJARAN		
	TK 1	TK 2	TK 3
<b>PROGRAM NORMATIF</b>			
1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	40 (1)	40(1)	40(1)
2. Aqidah Akhlak	40 (1)	40(1)	-
3. Qur'an Hadist	80 (2)	80(2)	80(2)
4. Fiqih	80 (2)	80(2)	80(2)
5. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)			40(1)
6. Bahasa dan Sastra Indonesia	80 (2)	80(2)	80(2)
7. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes)	80 (2)	80(2)	80(2)
8. Sejarah Nasional dan Sejarah Umum (SNSU)	80 (2)	80(2)	80(2)
<b>PROGRAM ADAPTIF</b>			
1. Matematika	160(4)	240(6)	240(6)
2. Bahasa Inggris	120(3)	160(4)	160(4)
3. Bahasa Arab	80(2)	80(2)	80(2)
3. Fisika	120 (3)	120(3)	-
4. Kimia	80 (2)	-	-
5. Komputer	80 (2)	80(2)	80(2)
6. Kewirausahaan	40 (1)	40(1)	80(2)
<b>PROGRAM PRODUKTIF</b>			
1. Pengetahuan rangkaian elektronika	240 (6)	-	
2. Pemahaman Instalasi Listrik Penerangan dan tenaga	240(6)		
3. Pengetahuan dasar pengendali dan komputer	240(6)	160(4)	
4. Pekerjaan pemeliharaan peralatan pemanas listrik	240(6)		
5. Pembuatan pesawat elektronika		160(4)	
6. Pengetahuan perangkat Televisi		240(6)	
7. Instalasi Listrik Rumah Tinggal dan gedung Tingkat		240(6)	
8. Pekerjaan pemeliharaan peralatan motor listrik		160(4)	
9. Instalasi listrik Industri			520(12)
10. Programable Logic Controler			520(12)
	1600(40)	1600(40)	1600(40)

**Keterangan**

waktu pembelajaran

Tk I = 40 minggu, Tk II = 40 minggu Tk III 36 minggu (20 Minggu = Praktek industri + 16 minggu = KBM)

**SUSUNAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN  
KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KETRAMPILAN  
2004**

**JURUSAN : TEKNIK OTOMOTIF**

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	JAM PEMBELAJARAN		
	TK 1	TK 2	TK 3
<b>PROGRAM NORMATIF</b>			
1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	40 (1)	40(1)	40(1)
2. Aqidah Akhlak	40 (1)	40(1)	-
3. Qur'an Hadist	80 (2)	80(2)	80(2)
4. Fiqih	80 (2)	80(2)	80(2)
5. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)			40(1)
6. Bahasa dan Sastra Indonesia	80 (2)	80(2)	80(2)
7. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PenjasKes)	80 (2)	80(2)	80(2)
8. Sejarah Nasional dan Sejarah Umum (SNSU)	80 (2)	80(2)	80(2)
<b>PROGRAM ADAPTIF</b>			
1. Matematika	160(4)	160(4)	160(4)
2. Bahasa Inggris	80(2)	160(3)	160(4)
3. Bahasa Arab	80(2)	80(2)	80(2)
3. Fisika	80 (2)	80(2)	-
4. Kimia	80 (2)	80 (2)	80 (2)
5. Komputer	80 (2)	80(2)	80(2)
6. Kewirausahaan	40 (1)	40(1)	80(2)
<b>PROGRAM PRODUKTIF</b>			
1. Menggambar Teknik Dasar (MTD)	120(3)		
2. pekerjaan Logam dasar (PlogD)	200(5)	-	
3. Pekerjaan Las dasar	160(4)		
4. Perhitungan dasar konstruksi mesin	120(3)		
<b>Tingkat II</b>			
1. Penggunaan peralatan dan merk Industri		16(4)	
2. Perbaikan Motor Otomotif		120(3)	
3. Perbaikan Chasis dan Pembangkit tenaga		120(3)	
4. Perbaikan body Otomotif dasar		80(2)	
<b>Tingkat III</b>			
1. Paket keahlian			
1. Perawatan dan perbaikan mesin			520(12)
2. Perawatan dan perbaikan Chasis			520(12)
3. Perawatan dan perbaikan kelistrikan			520(12)
	1600(40)	1600(40)	1600(40)

**Keterangan**

waktu pembelajaran

Tk I = 40 minggu, Tk II = 40 minggu Tk III 36 minggu (20 Minggu = Praktek industri + 16 minggu = KBM)

**SUSUNAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN  
KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KETRAMPILAN  
2004**

385

**JURUSAN : TATA BUSANA**

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	JAM PEMBELAJARAN		
	TK 1	TK 2	TK 3
<b>PROGRAM NORMATIF</b>			
. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	40 (1)	40(1)	40(1)
. Aqidah Akhlak	40 (1)	40(1)	-
. Qur'an Hadist	80 (2)	80(2)	80(2)
. Fiqih	80 (2)	80(2)	80(2)
. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)			40(1)
. Bahasa dan Sastra Indonesia	80 (2)	80(2)	80(2)
. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes)	80 (2)	80(2)	80(2)
. Sejarah Nasional dan Sejarah Umum (SNSU)	80 (2)	80(2)	80(2)
<b>PROGRAM ADAPTIF</b>			
. Matematika	80 (2)	80(2)	80(2)
. Bahasa Inggris	80 (2)	80(2)	80(2)
. Bahasa Arab	80(2)	80(2)	80(2)
. Fisika	80 (2)	80(2)	80(2)
. Kimia	80 (2)	80(2)	80(2)
. Komputer	40 (1)	40(1)	-
. Kewirausahaan	40 (1)	40(1)	80(2)
<b>PROGRAM PRODUKTIF</b>			
<b>tingkat I</b>			
. Teknik dasar Menjahit	80 (2)	-	
. Pengetahuan bahan tekstil	80(2)		
. Teknik Menghias kain	80(2)		
. Design Busana 1	80(2)		
. Busana Wanita 1	160(4)		
. Busana Anak	160(4)		
<b>tingkat II</b>			
. Teknologi Busana		80(2)	
. design Busana II		80(2)	
. teknik Menghias kain		120(3)	
. Busana Wanita II		160(4)	
. Busana Pria		160(4)	
. Penataan dan Peragaan		80(2)	
<b>tingkat III</b>			
. Busana Indah			360(8)
. Membatik			160(4)
. Membordir			160(4)
	1600(40)	1600(40)	1600(40)

Keterangan

waktu pembelajaran

Tk I = 40 minggu, Tk II = 40 minggu Tk III 36 minggu (20 Minggu = Praktek industri + 16 minggu = (BM)





## KONSEP PENGEMBANGAN PROGRAM KETERAMPILAN

### SUSUNAN PROGRAM DIKLAT KETERAMPILAN (VOCASIONAL LIFE SKILL)

JURUSAN : MEBELAIR & WOOD WORKING			
MATERI	JML JAM		JML
	T	P	
Gambar Teknik	36	72	108
Alat Tangan	36	72	108
Mesin Portable & Statis	36	72	108
Konstruksi Kayu/Mebelair	84	256	340
Ukir Kayu Dasar & Bubut	36	72	108
Finishing	36	100	136
Teknik Pembuatan Jok	36	100	136
Pengelolaan Usaha *)	36	-	36
Kunjungan Industri **)	-	-	-
Prakerin/PKL/Magang ***)	-	-	-
Jumlah	336	744	1080

JURUSAN : MR. AC/KULKAS & ELEKTRO				
NO	MATERI	JML JAM		JML
		T	P	
1	Listrik Dasar	44	100	144
2	Elektronika Dasar	40	88	128
3	Pembuatan Pesawat Elektro	34	66	100
4	Rangkaian Elektronika	44	100	144
5	Teknik Refrigerator	82	182	264
6	Teknik Air Condition	90	174	264
7	Pengelolaan Usaha *)	36	-	36
8	Kunjungan Industri **)	-	-	-
9	Prakerin/PKL/Magang ***)	-	-	-
Jumlah		370	710	1080

JURUSAN : TATA BUSANA & CONVECTION			
MATERI	JML JAM		JML
	T	P	
Alat Menjahit	8	22	30
Teknologi Menjahit	16	68	84
Pengetahuan Bahan Tekstil	24	12	36
Pembuatan Pola	20	78	98
Teknik Menghias Kain	13	95	108
Disain Busana	12	72	84
Busana Anak	22	102	124
Busana Wanita	56	262	318
Busana Pria	27	135	162
Pengelolaan Usaha *)	36	-	36
Kunjungan Industri **)	-	-	-
Prakerin/PKL/Magang ***)	-	-	-
Jumlah	234	846	1080

JURUSAN : OPERATOR KOMPUTER & PROGRAMER				
NO	MATERI	JML JAM		JML
		T	P	
1	Pengenalan Komputer	8	22	30
2	Disk Operating System/DOS	14	40	54
3	Program Windows/XT	8	22	30
4	Program Multi Media	20	50	70
5	Program Microsoft Word	36	100	136
6	Program Microsoft Excell	36	100	136
7	Program Microsoft Access	36	100	136
8	Program Microsoft Project	36	100	136
9	Microsoft Power Point	36	100	136
10	Program Desain Grafis	30	60	90
11	Program Internet	30	60	90
12	Pengeiolaan Usaha *)	36	-	36
13	Kunjungan Industri **)	-	-	-
14	Prakerin/PKL/Magang ***)	-	-	-
Jumlah		290	790	1080

JURUSAN : MR. KOMPUTER & PERIPHERAL				
NO	MATERI	JML JAM		JML
		T	P	
1	Listrik Dasar	18	42	60
2	Elektronika Dasar	32	88	120
3	Pembuatan Pesawat Elektro	10	50	60
4	Teknik Elektronika Digital	22	100	122
5	Pengenalan Komputer & Peripheral	26	74	100
6	Manajemen Hardisk	20	50	70
7	Pengoperasian Software	40	108	148
8	Teknik Perbaikan & Perawatan Komputer	72	208	280
9	Jaringan Komputer (LAN & Internet)	20	64	84
10	Pengelolaan Usaha *)	36	-	36
11	Kunjungan Industri **)	-	-	-
12	Prakerin/PKL/Magang ***)	-	-	-
Jumlah		296	784	1080

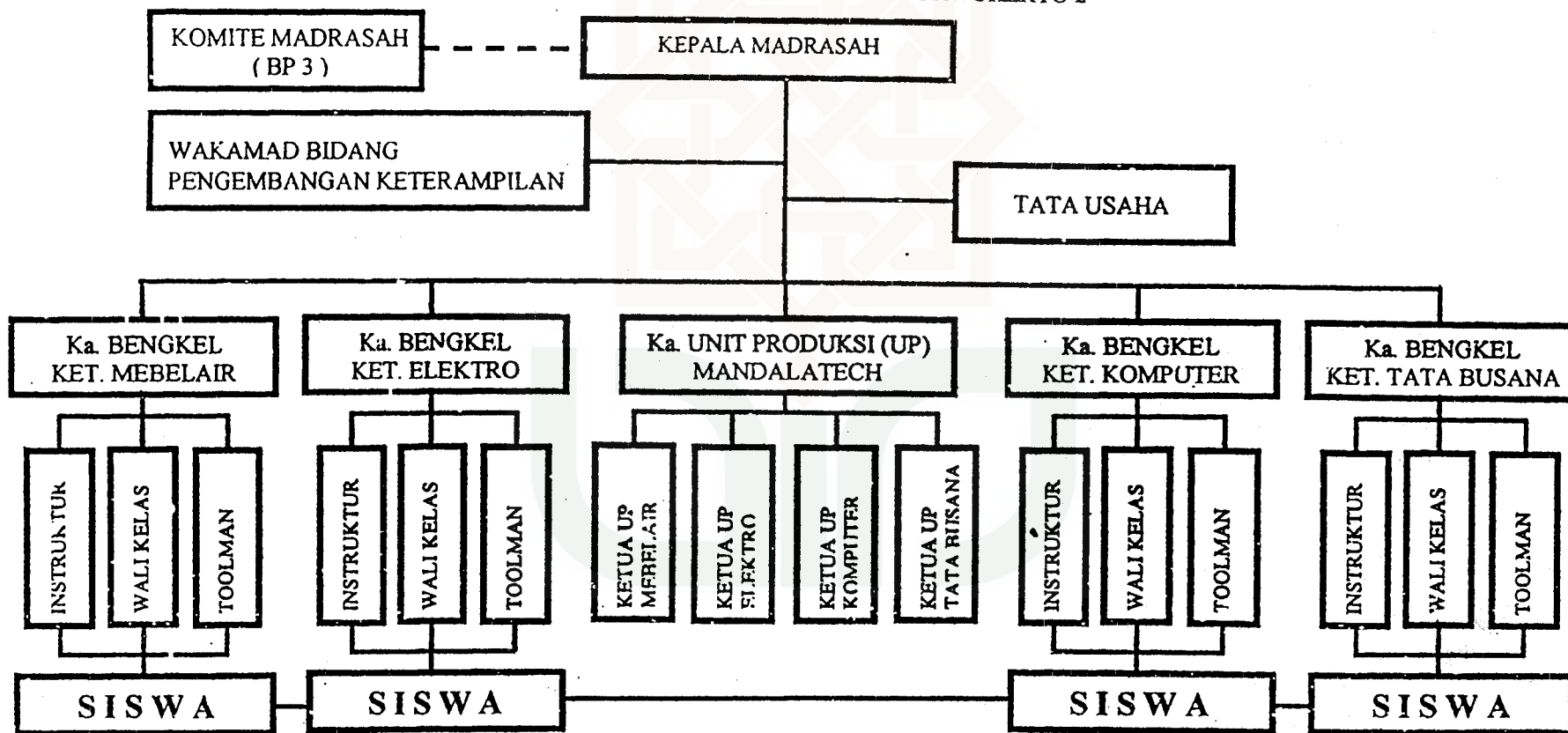


Lampiran 6

KONSEP PENGEMBANGAN PROGRAM KETERAMPILAN

Lampiran : Surat Keputusan Kepala MAN Purwokerto 2  
 Nomor : MA.k/33/PP.00.6/947/2001  
 Tanggal : 2 Juli 2001

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA  
 WORKSHOP KETERAMPILAN MAN PURWOKERTO 2

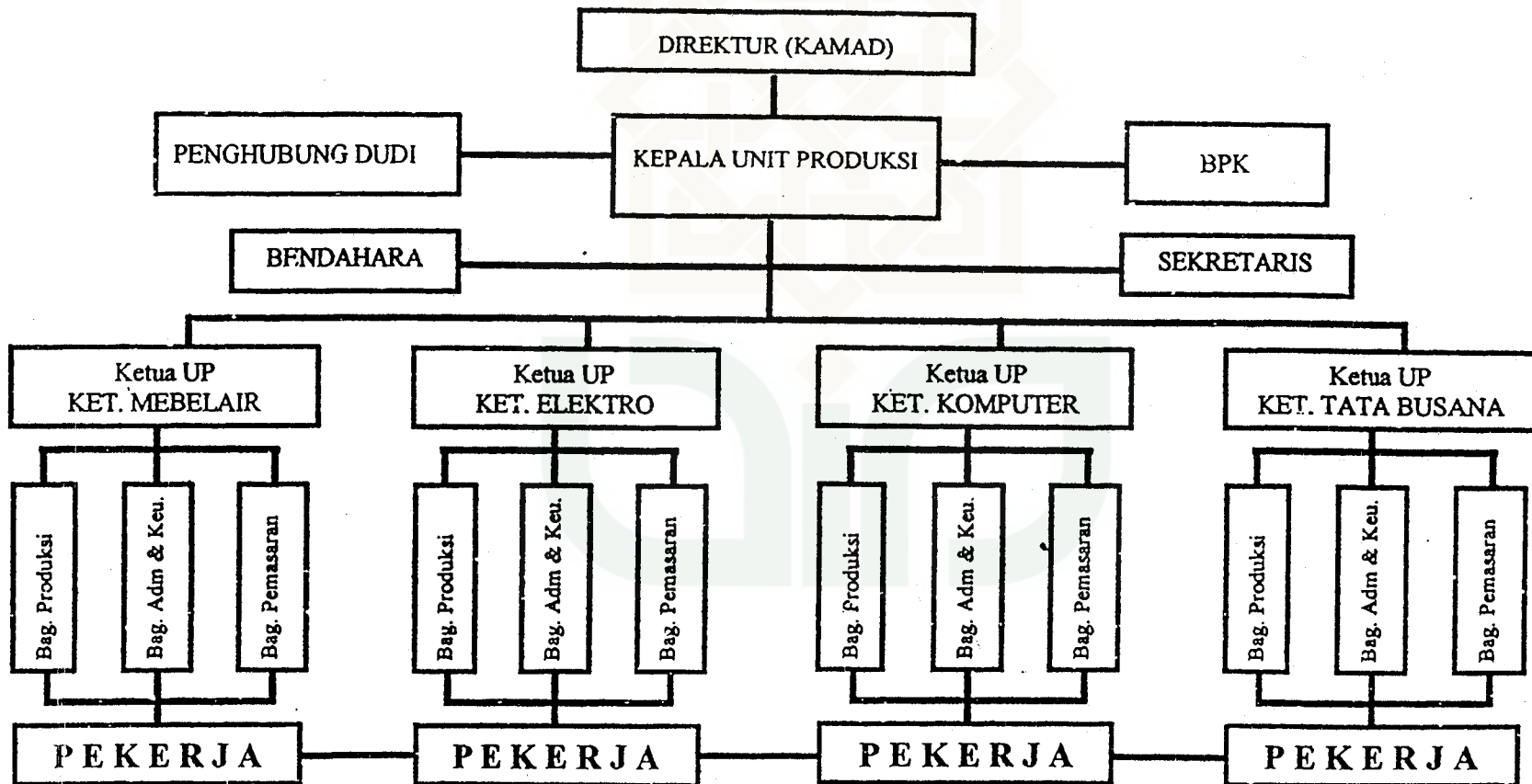


Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala MAN Purwokerto 2

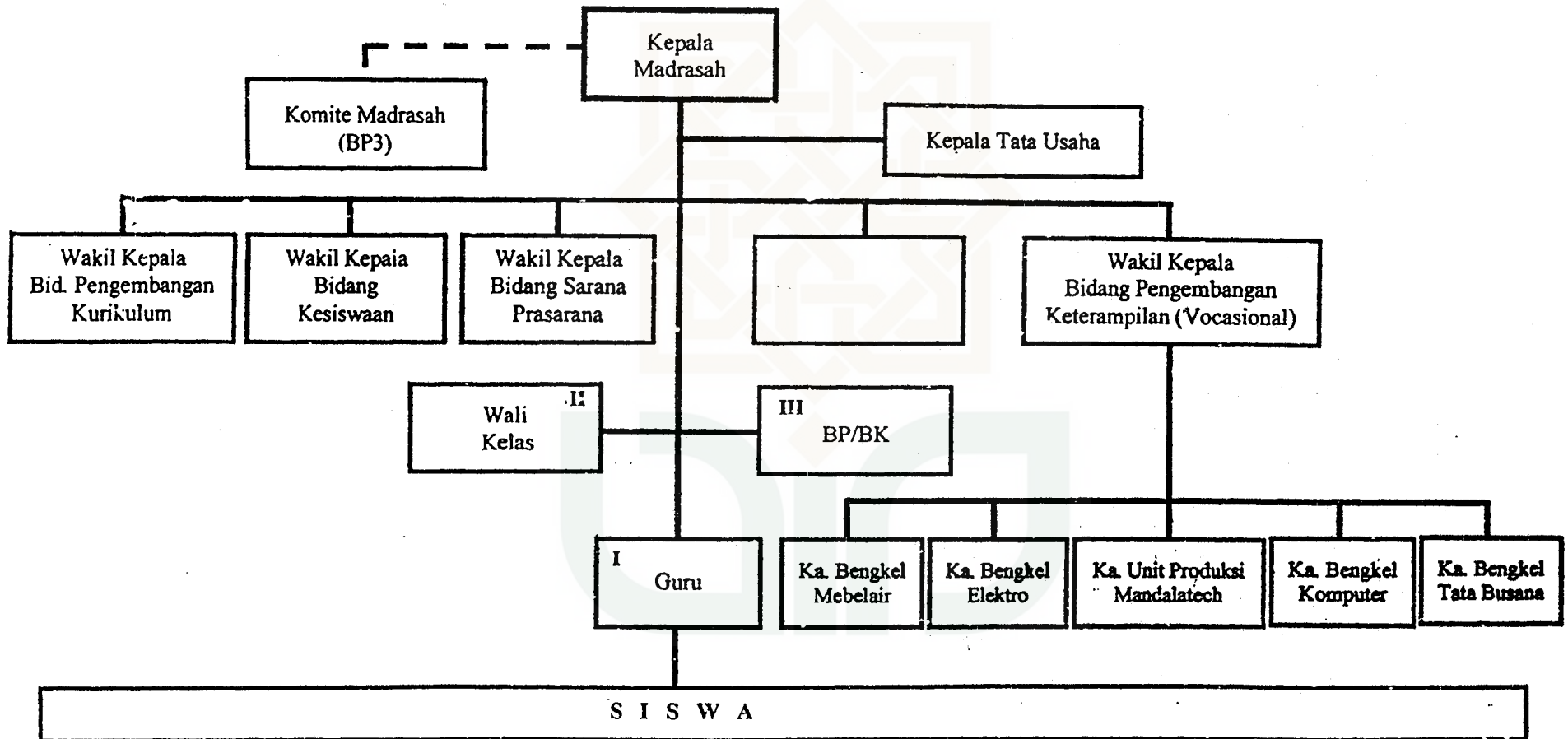
Nomor : MA.k/33/PP.00.6/948/2001

Tanggal : 2 Juli 2001

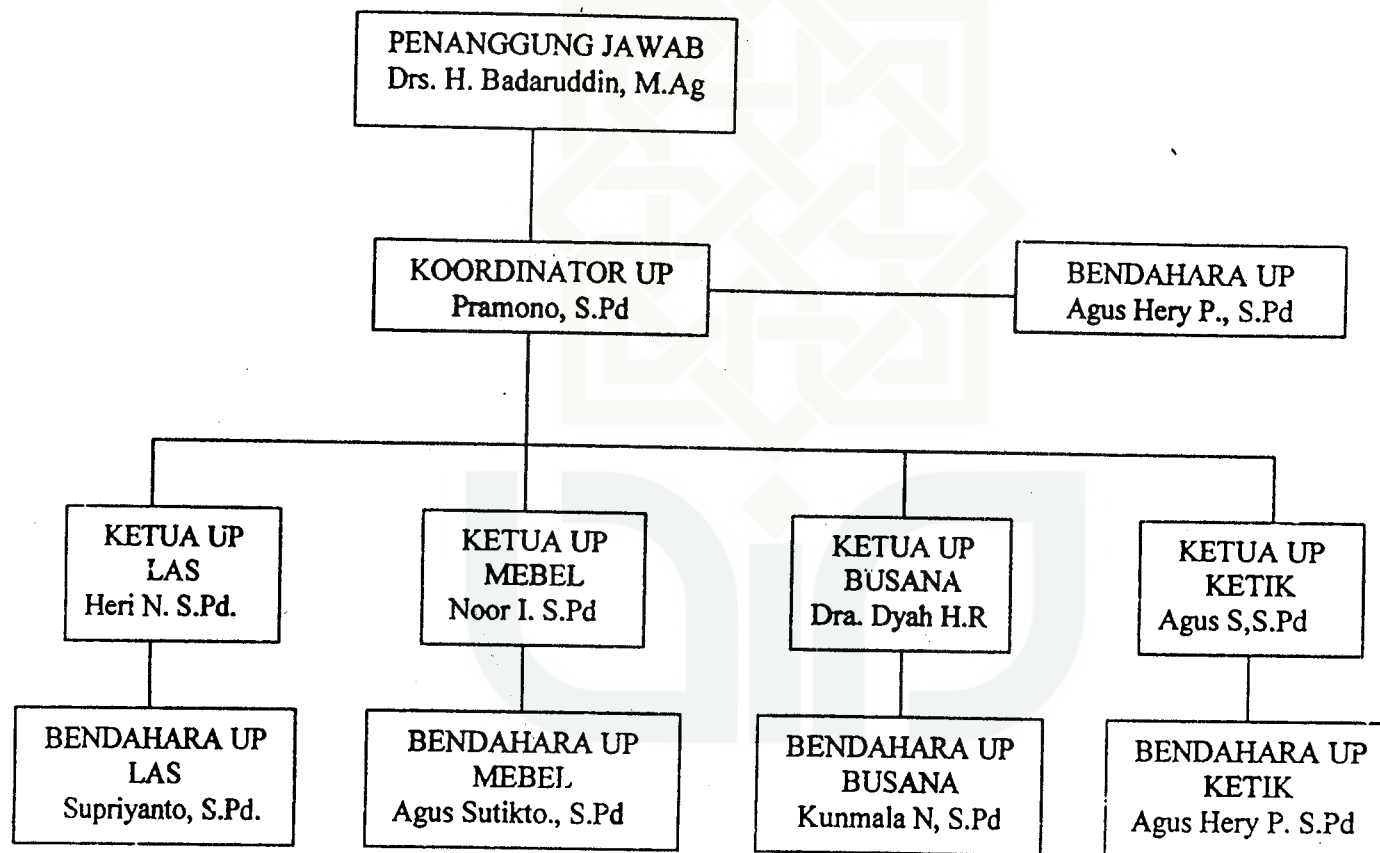
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA  
UNIT PRODUKSI WORKSHOP KETERAMPILAN MAN PURWOKERTO 2



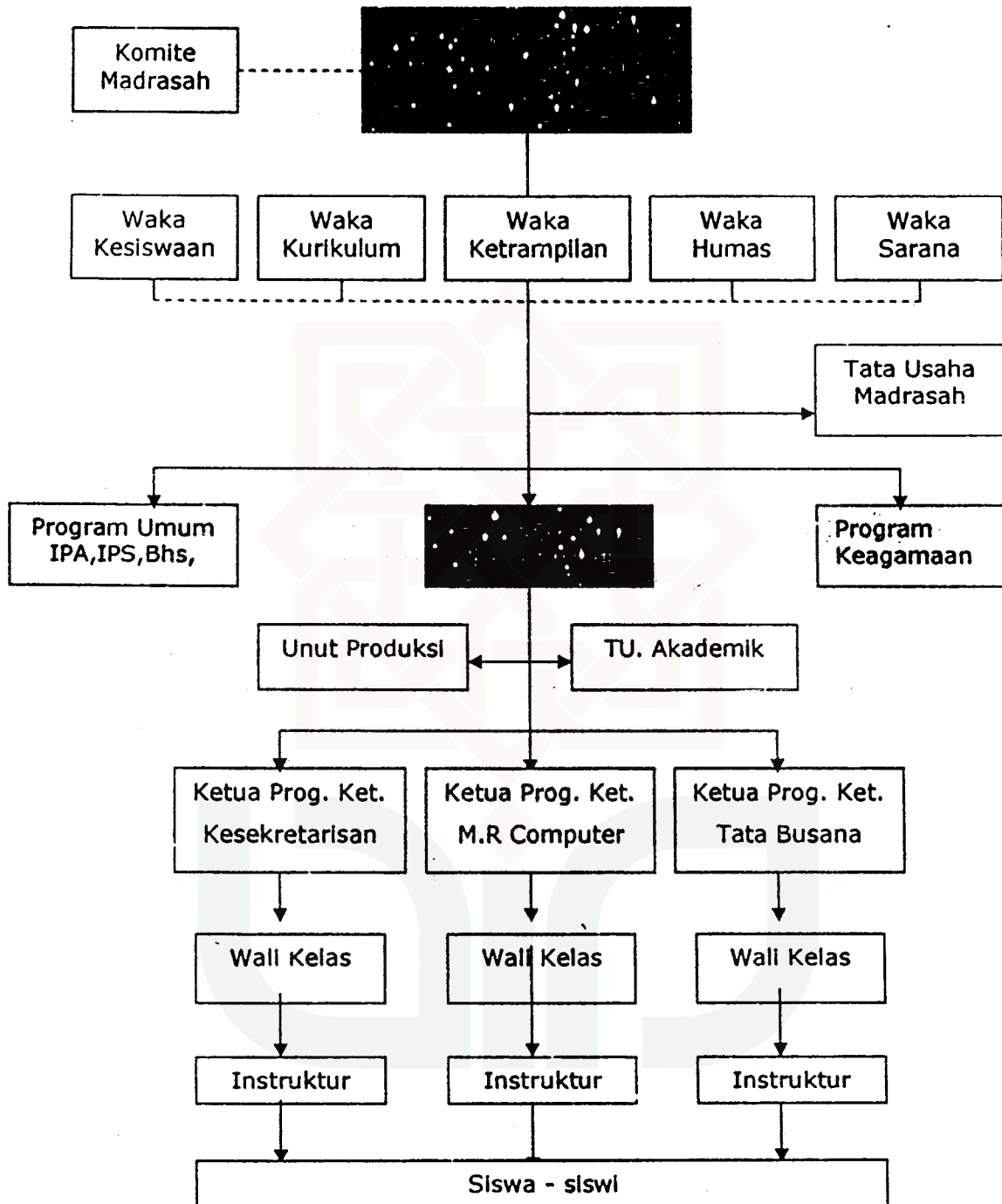
STRUKTUR ORGANISASI MAN PURWOKERTO 2



**STRUKTUR ORGANISASI  
UNIT PRODUKSI MAN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**



## Bagan pengembangan model manajemen



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama lengkap : H. Abdul Choliq
2. Tempat, tanggal lahir : Demak, 23 Agustus 1954
3. Agama : Islam
4. Alamat Rumah : Ds Gajah, Kec.Gajah, Kab. Demak
5. Alamat Kantor : Jl. Sisingamangaraja No. 5  
Semarang Telp. (024) 8412551
6. Isteri : Hj. Munzaenah
7. Anak :  
: Evy Shofiana, S.Ag, MM  
: Hj. Ahadiyah Shofiana, SHI

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Umum di Dalam Negeri / Luar Negeri

- a. SD : 1967
- b. PGA 4 TAHUN : 1971
- c. PGA 6 TAHUN : 1973
- d. S1 IAIN (Dakwah) : 1980
- e. Akta IV(Tarbiyah) : 1996
- f. S2 (Magister) : 2000
- g. S3 (Doktor) : 2002-sekarang

#### 2. Pendidikan Diklat

- a. ADUM : 1997
- b. SPAMA : 1997

#### 3. Workshop/Pelatihan

- a. Educational Policy and Planning Program Ministry of Religious Affairs (MORA) dari Simon Fraser University British Columbia Canada : 2001
- b. Quality Assurance and Evaluation at Institut Technik und Bildung Univeritat Bremen Germany : 2004
- c. Pembicara tetap tentang Kebijakan Madrasah tingkat Propinsi Jawa Tengah

### C. Pengalaman Keorganisasian

1. Ketua IPNU Kec Gajah 1972 - 1975
2. Ketua Paguyuban Guru Madin Kec Gajah 1973 -1976
3. Sekretaris PMII Komisariat IAIN Sunan Kalijaga 1975 - 1977
4. Sekretaris GUPPI Kab Demak 1979 - 1983



- |    |                              |                 |
|----|------------------------------|-----------------|
| 5. | Sekretaris MWC NU Kec Gajah  | 1983 - 1987     |
| 6. | Penasehat PCNU Kab Jepara    | 1997 - 1998     |
| 7. | Pengurus Ma'arif Jawa Tengah | 1998 - 2003     |
| 5. | Ketua PCNU Kab Demak         | 2002 - sekarang |

**D. Pengalaman Pekerjaan/Jabatan**

1. Kepala MTsN Bawu Jepara
2. Kasi Aliyah Kanwil Depag Jateng
3. Kabid Binrua
4. Kabid Mapenda
5. Kabid Garahazawa

**E. Karya Ilmiah**

1. Membentuk Guru Professional Menghadapi Era Globalisasi : 2 Juli 2005
2. Isu Strategis & Kebijakan Implementasi Kurikulum 2004
3. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel IPA
4. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel Matematika
5. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel Fisika
6. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel Biologi
7. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel Bahasa Indonesia
8. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel Bahasa Inggris
9. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel Bahasa Arab
10. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel Fiqih
11. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel Al Qur'an Hadits
12. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Mapel Aqidah Akhlak
13. Kebijakan Mapenda Dalam Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
14. Kemandirian Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas : 17 Januari 2006
15. Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Efektif : 13 September 2005
16. Konsep Dasar KBK
17. Kritik Terhadap Pendidikan Agama Pada Umumnya
18. KBK dan Penilaian Portofolio
19. Kurikulum dan Ujian Akhir dalam Konteks Standar Nasional
20. Kurikulum Nasional Madrasah: Quo Vadis ?
21. Manajemen Konflik
22. Manajemen Mutu Berbasis Madrasah
23. Menuju Madrasah Yang Bermutu
24. Pemberdayaan Madrasah (Strategi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah)
25. Konsep Dasar Pembinaan Madrasah
26. Pendidikan Agama Dalam Keluarga
27. Pengembangan Jaringan Kerja Kependidikan Dengan Instansi Terkait
28. Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi
29. Penyusunan Sillabus KBK 2004

- 30 Pengembangan Perpustakaan Madrasah (Studi Kasus Antara Realita Dan Keinginan)
- 31 Strategi Implementasi KBK 2004
- 32 Programdan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam
- 33 Psikologi Pendidikan
- 34 Sistem Evaluasi KBK 2004
- 35 Sosialisasi BSNP Dan Ujian Nasional
- 36 Standarisasi Pengembangan Madrasah Dan PAI Merespon Tantangan Masa Depan
- 37 Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan MBS Di Madrasah
- 38 Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah
- 39 Ujian Akhir Nasional Dalam System Pengendalian Mutu Pendidikan Nasional
- 40 Budaya Kerja Organisasi Pemerintah
- 41 Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Masyarakat Dan Pendidikan
- 42 Strategi Dan Evaluasi Pembelajaran Model DSL (Dakwah Sistem Langsung) Dalam Mata Pelajaran Agama
- 43 Format Program Kemitraan Jurusan/Prodi Kependidikan Islam Dalam Konsentrasi MPI
- 44 Keterkaitan Program Bidang Pontren Dengan Bidang Mapenda
- 45 Kondisi Dan Problema Madrasah Di Jawa Tengah
- 46 Desain Pembelajaran PAKEM
- 47 Peningkatan Kinerja Menuju Madrasah Yang Ideal (Continuous Quality Improvement)
- 48 Renstra Mapenda
- 49 Prakarsa Masyarakat Dalam Pengembangan Madrasah Di Masa Mendatang
- 50 Strategi Mensiasati KTSP
- 51 Strategi Pengembangan Madrasah
- 52 Analisa Belajar (Kenapa Siswa Gagal Ujian ?)
- 53 Revitalisasi Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Global

Yang bersangkutan,

H. Abdul Choliq MT